

PROFIL UPT RSUD TORA BELO TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke khadirat Allah SWT atas limpahan dan karunia-Nya sehingga Profil Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi Tahun 2025 yang merupakan rangkaian penyajian data dan informasi dapat diterbitkan oleh Rumah Sakit Umum Dearah Tora Belo Kabupaten Sigi. Profil Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi Tahun 2025 merupakan profil Rumah Sakit yang diterbitkan guna memberikan gambaran informasi mengenai keberadaan Rumah Sakit tersebut.

Buku Profil RSUD Tora Belo Sigi berisi tentang gambaran secara singkat mengenai wilayah Kabupaten Sigi dan RSUD Tora Belo Sigi yang meliputi sejarah singkat pembangunan, kondisi sarana dan prasarana kesehatan, serta ketenagaan yang ada di RSUD Tora Belo Sigi.

Mengingat keterbatasan sumber daya manusia serta informasi yang ada, maka disadari profil ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan saran dan masukan guna peningkatan kualitas Profil RSUD Tora Belo Sigi di masa mendatang.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran, daya, dan tenaga dalam penyusunan buku Profil RSUD Tora Belo ini.

Sigi , Januari 2026

**Mengetahui,
Direktur RSUD Tora Belo
Kabupaten Sigi**

**dr. Diah Ratnaningsih
NIP. 19821216 201001 2 010**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	3
C. Sistematika Penyajian	3
 BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SIGI	 4
A. Keadaan Geografi dan Demografi Kabupaten Sigi	4
1. Jumlah Penduduk	5
2. Komposisi Penduduk	5
3. Persebaran Penduduk	6
B. Situasi Derajat Kesehatan Masyarakat	6
1. Mortalitas	7
2. Umur Harapan Hidup (UHH) Waktu Lahir	12
3. Morbiditas.	13
4. Gizi	13
5. Keadaan Lingkungan	15
6. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	15
 BAB III GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TORA BELO SIGI.....	 17
A. Sejarah Singkat Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi	17
B. Profil Singkat Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi	17
C. Data Sarana Fisik Bangunan dan Peralatan RSUD Tora Belo Sigi.....	20
D. Sumber Daya Manusia	25
E. Hasil Kegiatan RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi	28
F. Fasilitas dan Sarana	29

BAB IV	LAPORAN KEGIATAN	35
A.	Pelayanan Medik	35
1.	Pelayanan Rawat Jalan	35
2.	Pelayanan Rawat Inap	38
3.	Pelayanan Rawat Darurat	42
4.	Pelayanan Gigi dan Mulut	44
5.	Pelayanan Pembedahan	45
6.	Pelayanan Kebidanan	46
7.	Pelayanan Perinatologi	47
8.	Pelayanan Radiologi	48
9.	Pelayanan Laboratorium	49
10.	Pelayanan Rehab Medik	50
11.	Pelayanan Keluarga Berencana (KB)	51
BAB IV	PENUTUP	53
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Sigi Tahun 2022	5
Tabel 2.2	Persentase Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Sigi Tahun 2022	6
Tabel 2.3	Jumlah Kematian Bayi Dan Kelahiran Hidup Di Kabupaten Sigi Tahun 2017-2022	9
Tabel 2.4	Jumlah Kematian Balita dan Jumlah Kelahiran Hidup Di Kabupaten Sigi Tahun 2017-2021	10
Tabel 2.5	Jumlah Kematian Ibu dan Jumlah Kelahiran Hidup Di Kabupaten Sigi Tahun 2017-2022.....	11
Tabel 2.6	Jumlah Perkembangan Umur Harapan Hidup (UHH) Tahun 2017-2022.....	12
Tabel 2.7	Pola 10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Sigi Tahun 2016	13
Tabel 2.8	Jumlah Status Gizi Balita 0-59 Bulan (Underweight, Stunting, Wasting) Kabupaten Sigi Tahun 2018-2021	14
Tabel 3.1	Sarana Fisik Bangunan RSUD Tora Belo Sigi Tahun 2024.....	21
Tabel 3.2	Jumlah Karyawan RSUD Tora Belo Sigi Menurut Status Pendidikan dan Profesi Tahun 2024	25
Tabel 3.3	Pendapatan RSUD Tora Belo tahun 2015-2024	28
Tabel 3.4	Sumber dana RSUD Tora Belo tahun 2015-2024	29
Tabel 3.5	Banyaknya Ruang, Tempat Tidur dan Jumlah Pasien yang Dirawat	32
Tabel 4.1	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan	35
Tabel 4.2	Daftar 10 penyakit besar rawat jalan tahun 2017-2024	37
Tabel 4.3	Jumlah BOR, TOI, ALOS, BTO tahun 2015-2024	38
Tabel 4.4	Jumlah Kunjungan rawat inap di RSUD Tora Belo	39
Tabel 4.5	Daftar 10 penyakit besar rawat inap tahun 2017-2024	41
Tabel 4.6	Jumlah Pelayanan Rawat Darurat Tahun 2015-2024	43
Tabel 4.7	Jumlah Pelayanan Gigi dan Mulut	44
Tabel 4.8	Jumlah Tindakan Operasi Berdasarkan Jenisnya	45
Tabel 4.9	Jumlah Pelayanan Kebidanan Tahun 2015-2024	46
Tabel 4.10	Jumlah Pelayanan Perinatologi Tahun 2015-2024	47
Tabel 4.11	Jumlah Tindakan Radiologi Tahun 2015-2024	48
Tabel 4.12	Jumlah Pelayanan Laboratorium Tahun 2017-2024	49
Tabel 4.13	Jumlah Pelayanan Rehabilitasi Medik Tahun 2015-2024	50
Tabel 4.14	Jumlah Pelayanan Keluarga Berencana Tahun 2022-2024	51

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1 Angka Kematian Neonatal	8
Grafik 2.2 Angka Kematian Bayi	8
Grafik 2.3 Angka Kematian Balita (AKABA)	10
Grafik 2.4 Angka Kematian Ibu (AKI)	11
Grafik 2.5 Perkembangan Angka Harapan Hidup	12
Grafik 2.6 Prevelensi Status Gizi Balita 0-59 Bulan	14
Grafik 2.7 Persentase Keluarga dengan Kepemilikan Sarana Sanitasi Datar	15
Grafik 2.8 Persentase Rumah Tangga ber-PHBS	16
Grafik 3.1 Sumber Daya Manusia di RSUD Tora Belo	27
Grafik 3.2 Realisasi Pendapatan Tahun 2015-2024	28
Grafik 3.3 Sumber Dana dan Realisasi Anggaran DAU dan DAK.....	29
Grafik 4.1 Kunjungan Rawat Jalan.....	35
Grafik 4.2 Jumlah BOR, TOI, ALOS, BTO	38
Grafik 4.3 Jumlah Kunjungan Rawat Inap	39
Grafik 4.4 Jumlah Pelayanan Gigi dan Mulut	45
Grafik 4.5 Jumlah Tindakan Operasi	46
Grafik 4.6 Jumlah Pelayanan Kebidanan Tahun 2015-2025	47
Grafik 4.7 Jumlah Pelayanan Perinatologi	48
Grafik 4.8 Jumlah Tindakan Radiologi.....	49
Grafik 4.9 Jumlah Pelayanan Laboratorium Tahun 2017-2025	50
Grafik 4.10 Jumlah Pelayanan Rehabilitasi Medik.....	51
Grafik 4.11 Jumlah Pelayanan Keluarga Berencana	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan dan peningkatan pendapatan masyarakat, pemerintah telah melakukan pembangunan di segala sektor, salah satu sektor prioritas yang dilaksanakan dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat adalah pembangunan di sektor kesehatan.

Prakarsa kesehatan yang tadinya sangat terfokus pada penyembuhan dan pelayanan rehabilitas, mulai berubah orientasinya kepada upaya pelayanan kesehatan yang terpadu dengan didukung oleh partisipasi aktif masyarakat secara menyeluruh, wacana pendekatan baru tersebut mengedepankan aspek promotif dan preventif kesehatan tanpa mengurangi pelayanan kuratif dan rehabilitatif.

Guna mewujudkan hal tersebut, pemerintah telah merencanakan gerakan pembangunan berwawasan kesehatan yang dilandasi paradigma sehat. Paradigma sehat adalah cara pandang, pola pikir atau model pembangunan kesehatan yang bersifat holistik, melihat masalah kesehatan yang dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersifat lintas sektor dan upayanya lebih diarahkan pada peningkatan, pemeliharaan dan perlindungan kesehatan. seseorang dikatakan sehat bila dalam keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sehubungan dengan hal tersebut maka secara umum pelayanan kesehatan di Indonesia dilakukan dengan upaya peningkatan melalui usaha promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Kesemuanya ini diharapkan akan tercapai tujuan pelayanan prima seperti mempercepat penyembuhan, mengurangi angka kesakitan serta menurunkan angka kematian.

Dalam era otonomi di Propinsi Sulawesi Tengah, dalam penyediaan dan penyelenggaraan kesehatan masih menjadi beban dan tanggung jawab pemerintah, mengingat mahalnya biaya investasi untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat yang merata hingga ke daerah. Prioritas utama adalah program pembangunan yang berwawasan kesehatan, agar nantinya diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang kesehatan.

Kabupaten Sigi merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Tengah. Pada tahun 2024 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sigi berstatus "Sedang" yaitu 70,51 angka tersebut meningkat 0,58 point dari tahun sebelumnya yang

sebesar 69,93. IPM Kabupaten Sigi berada di urutan ke 5 dari 13 Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Tengah.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sigi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana kesehatan, Salah satunya dengan melaksanakan pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo yang merupakan unsur penunjang penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang Pelayanan Kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayahnya.

RSUD Tora Belo merupakan salah satu Satuan Kerja Pemerintah Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sigi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK – BLUD) dan dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Hal tersebut bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat, memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan dan sejalan dengan praktek bisnis yang sehat. Demikian halnya dengan Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi, perkembangan RSUD Tora Belo menjadi PPK – BLUD merupakan peluang yang sangat baik bagi kelangsungan hidup RSUD Tora Belo dimasa yang akan datang adanya kewenangan dalam penggunaan anggaran terutama pembelanjaan. Rumah Sakit adalah suatu institusi pelayanan kesehatan yang kompleks, padat pakar, padat modal dan padat tehnologi. Kompleksitas ini muncul karena pelayanan di Rumah Sakit menyangkut berbagai fungsi, antara lain pelayanan, pendidikan dan penelitian, serta mencakup berbagai tingkatan maupun jenis disiplin pelayanan. Agar rumah sakit mampu melaksanakan fungsi yang demikian kompleks, rumah sakit harus memiliki perangkat penunjang sumber daya manusia yang profesional baik di bidang teknis medis maupun administrasi kesehatan. Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo termasuk dalam katagori Non Kelas. RSUD Tora Belo memberikan pelayanan rawat jalan dan juga pelayanan rawat inap. Pelayanan rawat jalan dilakukan oleh 8 poliklinik yang ada, lengkap dengan dokter spesialisnya. Selain itu ditunjang dengan unit penunjang antara lain unit laboratorium, radiologi, fisioteraphy dan juga farmasi serta instalasi rawat darurat yang melayani selama 24 jam.

Sejak tahun 2010, Pemerintah Kabupaten Sigi melalui SKPD Dinas Kesehatan telah melaksanakan pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Sigi. Hingga tahun 2024, pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi masih terus berlanjut yang

dibarengi dengan proses pemenuhan berbagai syarat pendirian rumah sakit guna mempercepat operasional rumah sakit tersebut. Oleh karena itu dalam profil rumah sakit ini akan diberikan gambaran secara singkat mengenai sejauh mana kondisi Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi.

B. Maksud dan Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Profil RSUD Tora Belo Sigi adalah untuk memberikan gambaran secara singkat mengenai kondisi terkini dari RSUD Tora Belo Sigi sehingga dapat digunakan sebagai media informasi dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keberlanjutan pembangunan dan operasional rumah sakit.

C. Sistematika Penyajian

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi ini terdiri dari 4 (empat) bab, yaitu:

1. Bab I. Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang latar belakang disusunnya Profil Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi dan sistematika dari penyajiannya.

2. Bab II. Gambaran Umum Kabupaten Sigi

Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Sigi seperti kondisi geografis, demografis, serta situasi derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Sigi.

3. Bab III. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi

Bab ini menyajikan gambaran singkat Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi seperti sejarah singkat pembangunan rumah sakit, jumlah sarana dan prasana, serta kondisi ketenagaan.

4. Bab IV. Penutup

Bab ini memuat kesimpulan mengenai gambaran umum rumah sakit dan hal-hal yang masih dianggap kurang dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Sigi.

1. Jumlah Penduduk

Dari hasil sensus Penduduk tahun 2022 diketahui jumlah penduduk Kabupaten Sigi mencapai 266.812 Jiwa dan tersebar di 16 Kecamatan, yang terdiri dari 136.677 jiwa penduduk laki-laki dan 130.135 jiwa penduduk perempuan.

2. Komposisi Penduduk

a. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk Kabupaten Sigi pada tahun 2022 menurut kelompok umur menunjukkan bahwa 26,09% penduduk Kabupaten Sigi berusia muda (umur 0-14 tahun), 67,92% berusia produktif (umur 15-64 tahun) dan 5,71% yang berusia 65 tahun ke atas. Jumlah dan persentase penduduk menurut golongan umur dan jenis kelamin disajikan pada tabel 2.1

Tabel 2.1

Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin
Di Kabupaten Sigi Tahun 2022

No	Golongan Umur (Thn)	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah (L+P)	%
		Jumlah	%	Jumlah	%		
1	0 – 4	12.000	8,78	11.424	8,78	23.424	8,78
2	5 – 14	23.424	17,14	22.759	17,49	46.183	17,31
3	15 – 44	65.166	47,68	61.718	47,43	126.884	47,56
4	45 – 64	27.799	20,34	26.548	20,40	54.347	20,37
5	> 65	7.548	5,52	7.686	5,91	15.234	5,71
	Total	136.677	100	130.135	100	266.812	100

Sumber : BPS Kabupaten Sigi Tahun 2022

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa komposisi penduduk Kabupaten Sigi didominasi oleh penduduk usia produktif sebanyak 126.884 jiwa (47,56%) yaitu dari kelompok umur 15-44 tahun dan diikuti oleh penduduk yang berusia 45 – 64 tahun sebanyak 54.347 jiwa (20,37%), dan diikuti jumlah penduduk usia muda, yakni kelompok umur 5-14 tahun sebanyak 46.183 jiwa (17,31%), dan usia >65 tahun sebanyak 15.234 jiwa (5,71%).

b. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk Kabupaten Sigi tahun 2022 sebanyak 266.812 jiwa, 51,22% atau 136.677 jiwa laki-laki dan 48,77% atau 130.135 jiwa perempuan. Berarti rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Sigi sebesar 105, yang artinya jumlah penduduk laki-laki dua persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Nilai ini berarti bahwa setiap 100 perempuan terdapat 105 laki-laki.

3. Persebaran Penduduk

Luas wilayah Kabupaten Sigi adalah 5.196,02 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 261.676 jiwa. Ini berarti kepadatan rata-rata penduduk di Kabupaten Sigi pada tahun 2022 adalah 50 per km². Persentase luas wilayah dan kepadatan penduduk disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2
Persentase Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk
Menurut Kecamatan di Kabupaten Sigi Tahun 2022

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	%	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	Kulawi	1.053,56	6,56	15
2	Pipikoro	956,13	3,64	9
3	Kulawi Selatan	418,12	3,94	23
4	Lindu	552,03	2,19	10
5	Palolo	626,09	12,72	48
6	Nokilalaki	75,19	2,62	77
7	Dolo	36,05	9,58	688
8	Dolo Selatan	584,71	6,72	29
9	Dolo Barat	112,18	5,85	132
10	Marawola	38,65	9,76	729
11	Kinovaro	70,38	4,41	151
12	Marawola Barat	150,51	2,90	39
13	Sigi Biromaru	289,60	19,93	201
14	Gumbasa	176,49	5,43	76
15	Tanambulava	56,33	3,66	170
Sigi		5.196,02	100,00	50

Sumber: BPS Kabupaten Sigi Tahun 2022

Kepadatan penduduk tertinggi pada tahun 2022 adalah di Kecamatan Marawola sebesar 729 jiwa/km² sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Pipikoro yaitu 9 jiwa/km².

B. Situasi Derajat Kesehatan Masyarakat

Situasi Derajat Kesehatan masyarakat ditentukan oleh banyak faktor, tidak hanya ditentukan oleh faktor pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan namun juga dipengaruhi faktor ekonomi, pendidikan dan lingkungan sosial, keturunan dan faktor lainnya. Untuk menilai derajat kesehatan masyarakat, digunakan beberapa indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan).

Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat digambarkan melalui Angka Mortalitas yang terdiri atas Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kematian Ibu (AKI). Angka Morbiditas dilihat dari angka kesakitan beberapa penyakit serta Status Gizi pada balita dan dewasa. Angka ini juga dapat digunakan untuk perencanaan bidang kesehatan. Situasi derajat kesehatan Masyarakat pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat melalui keadaan Morbiditas, Mortalitas dan Status Gizi berikut.

1. Mortalitas

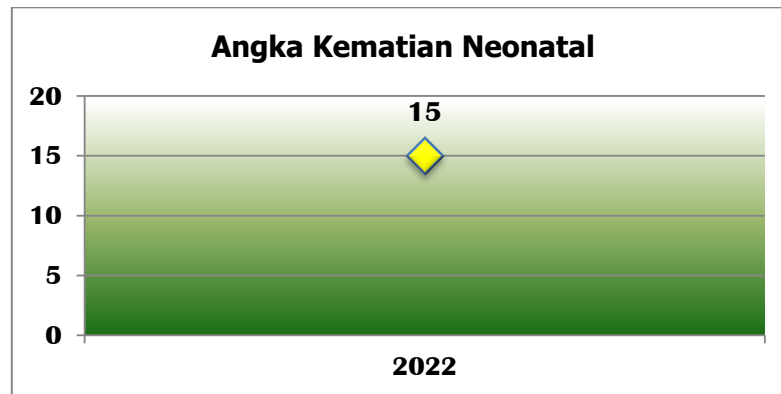
Mortalitas adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu. Kejadian kematian suatu kelompok populasi dapat mencerminkan kondisi kesehatan masyarakatnya. Keberhasilan pelayanan kesehatan dan berbagai program pembangunan kesehatan lainnya juga dapat diukur melalui tingkat kematian yang ada. Berikut ini adalah angka kematian pada bayi, balita, Ibu dan angka kematian kasar dan umur harapan hidup.

a. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun. Dalam 5 tahun terakhir, Angka Kematian Neonatal (AKN) tetap sama yakni 19/1000 kelahiran, sementara untuk Angka Kematian Pasca Neonatal (AKPN) terjadi penurunan dari 15/1000 menjadi 13/1000 kelahiran hidup (Renstra Kemenkes RI, 2015). Faktor kondisi ibu sebelum dan selama kehamilan amat menentukan kondisi bayi, sehingga tantangan ke depan adalah mempersiapkan calon ibu agar benar-benar siap untuk hamil dan melahirkan dan menjaga agar terjamin kesehatan lingkungan yang mampu melindungi bayi dari infeksi.

Strategi intervensi yang diterapkan untuk menurunkan angka kematian neonatal adalah melalui peningkatan akses pelayanan kesehatan semesta, peningkatan kualitas pelayanan pemberdayaan masyarakat dan penguatan tatakelola, yang diikuti oleh peningkatan kualitas pelayanan melalui AMP, dan juga sistem informasi yang tersedia saat ini, seperti STBM smart, digitalisasi KIA dan e-PPGBM.

Gambaran perkembangan angka kematian neonatal dapat dilihat pada grafik 2.1 di bawah ini.



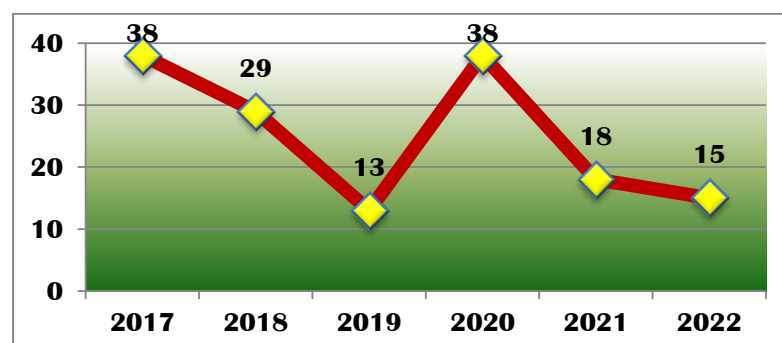
Secara keseluruhan jumlah kematian neonatal di Kabupaten Sigi adalah 15 jiwa, dengan Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah 3.5 per 1000 kelahiran hidup.

b. Angka Kematian Bayi (AKB)

Infant Mortality Rate (IMR) atau Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator yang lazim digunakan menentukan derajat kesehatan masyarakat. Selain itu program-program kesehatan banyak yang menitikberatkan pada upaya penurunan AKB. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian.

Gambaran perkembangan angka kematian Bayi dapat dilihat pada grafik 2.2 di bawah ini.

Grafik 2.2
Angka Kematian Bayi
Tahun 2017-2021



Jumlah kematian bayi di Kabupaten Sigi dalam kurun waktu 2017-2022 mengalami penurunan. Gambaran tersebut dapat dilihat pada tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3
Jumlah Kematian Bayi Dan Kelahiran Hidup Di Kabupaten Sigi
Tahun 2017-2022

Tahun	Jumlah Kematian Bayi	Jumlah Kelahiran Hidup
2017	38	4.824
2018	29	4.082
2019	13	4.349
2020	38	4.545
2021	18	4.331
2022	15	

Penurunan angka kematian bayi ini terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, dan kesehatan masyarakat di Sulawesi Tengah. Kematian bayi rendah menjadi gambaran adanya peningkatan terkait pengetahuan ibu soal kehamilan, perawatan anak semasa hamil, dan asupan gizi yang lebih baik.

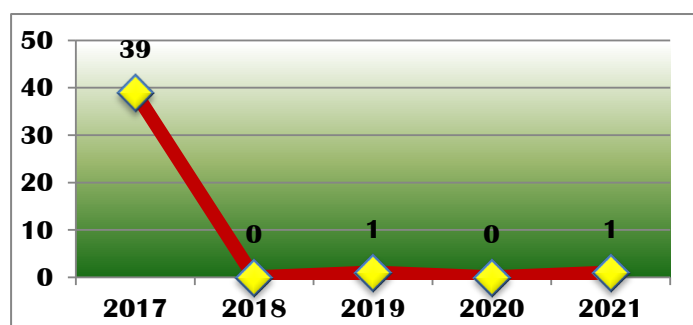
c. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA merepresentasikan risiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. Angka Kematian Balita atau AKABA menggambarkan peluang terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. Millenium Development Goals (MDGs) menetapkan nilai normatif AKABA, yaitu sangat tinggi dengan nilai >140 per 1.000 kelahiran hidup, tinggi dengan nilai 71-140 per 1.000 kelahiran hidup, sedang dengan nilai 20-70 per 1.000 kelahiran hidup, dan rendah dengan nilai <20 per 1.000 kelahiran hidup.

Jumlah Kematian Balita adalah kematian anak umur 1-5 tahun per 1.000 anak. Angka ini menggambarkan permasalahan kesehatan anak dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Indikator ini juga menggambarkan kesejahteraan sosial termasuk kemiskinan.

Grafik berikut dapat memberikan gambaran cakupan angka kematian balita (AKBA) kurun waktu 3 tahun terakhir.

Grafik 2.3
Angka Kematian Balita (AKABA) per 1000 kelahiran hidup
Tahun 2017-2021



Jumlah kematian balita dan jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Sigi dalam kurun waktu 2017-2021 berfluktuasi. Gambaran tersebut dapat dilihat pada tabel 2.4 di bawah ini

Tabel 2.4
Jumlah Kematian Balita dan Jumlah Kelahiran Hidup Di Kabupaten Sigi
Tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah Kematian Balita	Jumlah Kelahiran Hidup
2017	39	4.824
2018	0	4.082
2019	1	4.349
2020	0	4.545
2021	1	4.331

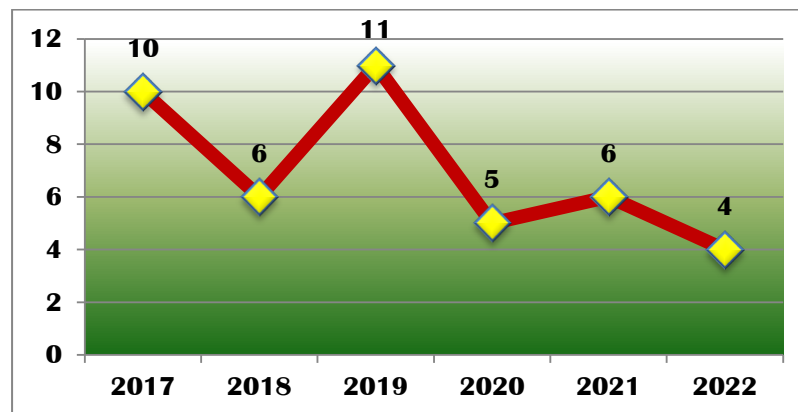
d. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Kabupaten Sigi pada dasarnya belum dapat menghitung AKI karena jumlah kelahiran hidup belum mencapai 100.000. yang digunakan oleh Kabupaten Sigi hanya merupakan asumsi AKI untuk melihat kondisi kesehatan ibu dan digunakan dalam pengambilan kebijakan oleh stakeholder.

Grafik berikut dapat memberikan gambaran cakupan angka kematian ibu (AKI) kurun waktu 3 tahun terakhir.

Grafik 2.4
Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup
Tahun 2017-2022



Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar Dinkes Kab. Sigi

Jumlah kematian ibu dan jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Sigi dalam kurun waktu 2017-2022 berfluktuasi. Gambaran tersebut dapat dilihat pada tabel 2.5 di bawah ini:

Tabel 2.5
Jumlah Kematian Ibu dan Jumlah Kelahiran Hidup Di Kabupaten Sigi
Tahun 2017-2022

TAHUN	JUMLAH KEMATIAN IBU	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP
2017	10	4.824
2018	6	4.082
2019	11	4.349
2020	5	4.545
2021	6	4.331
2022	4	

Faktor penyebab masih tingginya kematian ibu adalah belum optimalnya pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), Kemitraan Bidan dan Dukun, Rumah Tunggu Kelahiran (RTK), masih tingginya pengaruh sosial budaya di masyarakat serta masih

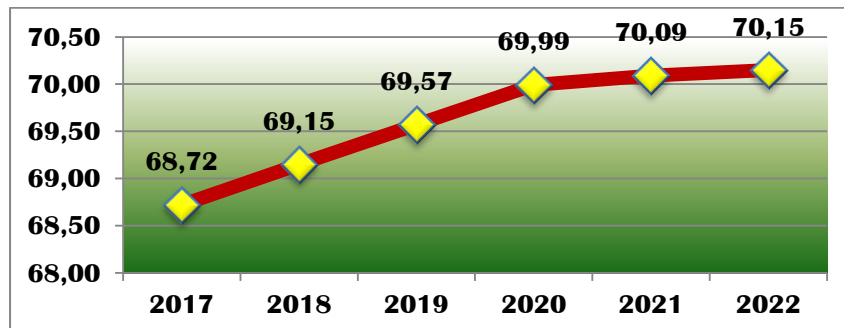
kurangnya dukungan dan komitmen dari lintas sektor, masih ada tenaga kesehatan yang belum melakukan pertolongan persalinan sesuai standar, faktor lain adalah sarana dan prasarana yang masih kurang memadai di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Akan tetapi sudah dilakukan beberapa upaya diantaranya koordinasi lintas program, koordinasi lintas sektor dan lintas program, penguatan mutu data system manajemen PWS KIA, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan di FKTP.

2. Umur Harapan Hidup (UHH) Waktu Lahir

Selain AKB dan AKI, Umur Harapan Hidup (UHH) juga digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas masyarakat. UHH juga menjadi salah satu indikator dalam mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Adanya perbaikan pada pelayanan melalui keberhasilan pada sektor kesehatan dapat diindikasikan dengan adanya peningkatan Umur Harapan Hidup waktu lahir.

Gambaran perkembangan Umur Harapan Hidup (UHH) dari tahun 2017-2022 data BPS Kabupaten Sigi dapat dilihat pada gambar 2.6 berikut ini:

Grafik 2.5
Grafik Perkembangan Angka Harapan Hidup Penduduk Kabupaten Sigi
Tahun 2017-2022



Dari gambar diatas terlihat bahwa secara perlahan peluang hidup penduduk Kabupaten Sigi menunjukkan perbaikan pada setiap tahunnya. Gambaran tersebut dapat dilihat pada tabel 2.6 di bawah ini:

Tabel 2.6
Jumlah perkembangan Umur Harapan Hidup (UHH)
Tahun 2017-2022

URAIAN	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022
Umur Harapan Hidup	68,72	69,15	69,57	69,99	70,09	70,15

3. Morbiditas

Tingkat kesakitan Kabupaten Sigi mencerminkan situasi derajat kesehatan masyarakat yang ada di dalamnya. Bahkan tingkat morbiditas penyakit menular tertentu senantiasa menjadi sorotan dalam membandingkan kondisi kesehatan. Tabel 2.6 di bawah menggambarkan jumlah kasus 10 penyakit terbesar di Kabupaten Sigi selama tahun 2016.

Tabel 2.7
Pola 10 Penyakit Terbanyak Di Kabupaten Sigi
Tahun 2016

No	Golongan Sebab Sakit	Jumlah Penderita	%
1	Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)	24.487	35,4
2	Gastritis	12.543	18,1
3	Penyakit pada sistem otot dan jaringan penekat (penyakit tulang belulang, radang sendi termasuk rematik)	8.992	13,0
4	Hypertensi	7.899	11,4
5	Penyakit kulit alergi	4.657	6,7
6	Diare	4.262	7,2
7	Febris	2.126	3,1
8	Kecelakaan dan Rudapaksa	1.641	2,4
9	Kencing Manis	1.630	2,4
10	Penyakit Kulit Infeksi	890	1,3

Sumber: BPS Kabupaten Sigi Tahun 2016

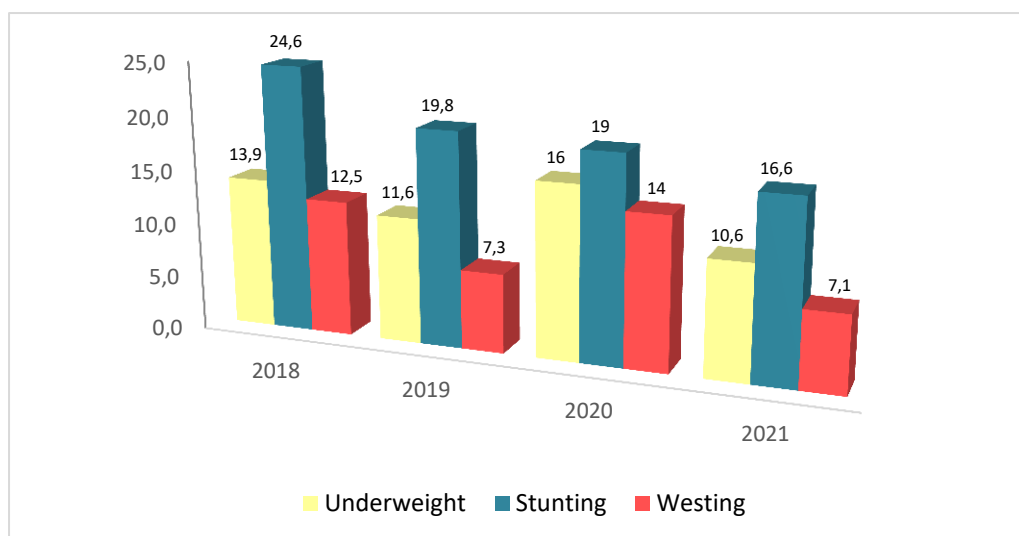
4. Gizi

Masalah kekurangan gizi secara global sampai saat ini masih mendapatkan perhatian terutama di sebagian negara berkembang. Masalah gizi tersebut meliputi Berat Badan Kurang, Stunting, Wasting dan defisiensi mikronutrien. Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi stunting cukup tinggi. Berdasarkan data hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) yang dilakukan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017 menunjukkan prevalensi balita dengan masalah Underweight adalah 17,5%, Stunting sebesar 30,6%, dan balita Wasting sebesar 10,1%. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 untuk Nasional, Prevalensi Underweight 17,7%, Stunting 30,8%, Wasting 12,2%, untuk data di tingkat Provinsi Sulawesi Tengah Underweight 19,6%, Stunting 32,2%, Wasting 12,2%. Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019 melaporkan prevalensi stunting secara Nasional 27,7%. Sedangkan prevalensi stunting di Sulawesi Tengah sebesar 31,3% termasuk dalam 10 besar data stunting

tertinggi di Indonesia. Istilah *underweight* sendiri merupakan kondisi gabungan pada masalah gizi yang menitik beratkan pada hasil penimbangan berat badan berdasarkan umur antara gizi buruk dan gizi kurang ($BB/U < -2\ SD$) yang pada tahun 2020 menjadi istilah Berat Badan Kurang, *stunting* merupakan kondisi gabungan pada masalah gizi yang menitik beratkan pada hasil pengukuran tinggi/panjang badan berdasarkan umur antara sangat pendek dan pendek ($TB/U < -2\ SD$) sedangkan *wasting* merupakan kondisi gabungan pada masalah gizi yang menitik beratkan pada hasil penimbangan berat badan dibandingkan hasil pengukuran tinggi/panjang badan antara sangat kurus dan kurus ($BB/TB < -2\ SD$) yang pada tahun 2020 menjadi antara Gizi Buruk dan Gizi Kurang.

Adapun prevalensi status gizi balita di Kabupaten Sigi dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 2.6
Prevalensi Status Gizi Balita 0-59 Bulan (*Underweight*, *Stunting*, *Wasting*) Menurut Kabupaten Sigi Tahun 2018-2021



Tabel 2.8
Jumlah Status Gizi Balita 0-59 Bulan (*Underweight*, *Stunting*, *Wasting*) Menurut Kabupaten Sigi Tahun 2018-2021

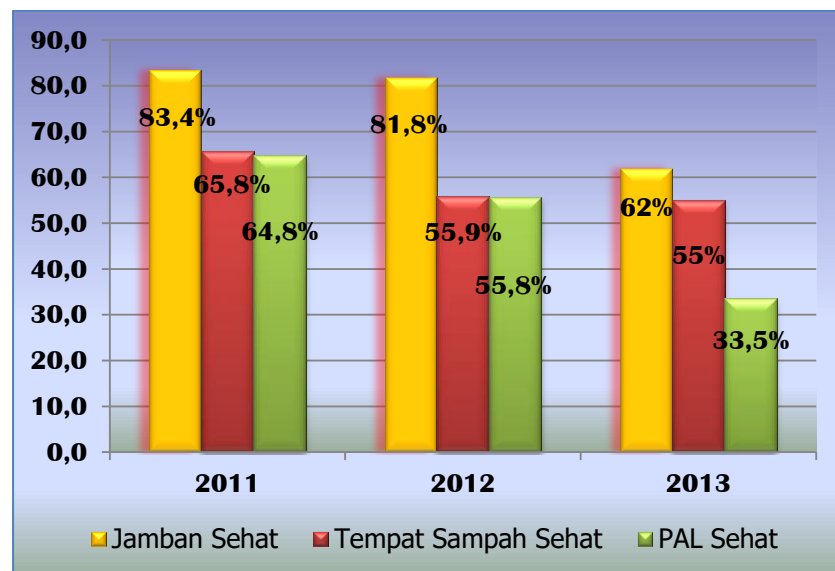
Tahun	Underweight	Stunting	Wasting
2018	11,6	19,8	7,3
2019	13,9	24,6	12,5
2020	16	19	14
2021	10,6	16,6	7,1

5. Keadaan Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang sering mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat selain faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator-indikator seperti: persentase rumah tangga terhadap akses air bersih, persentase rumah tangga yang memiliki jamban, dan persentase saluran pembuangan air limbah yang sehat.

Grafik berikut dapat memberikan gambaran persentase keluarga dengan kepemilikan sarana sanitasi dasar kurun waktu 3 tahun terakhir.

Grafik 2.7
Persentase Keluarga dengan Kepemilikan Sarana Sanitasi Dasar
Di Kabupaten Sigi Tahun 2011-2013



Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan Dinkes Kab. Sigi

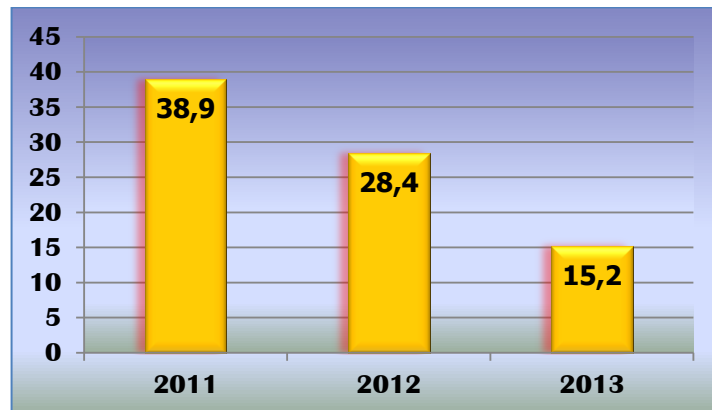
6. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan. PHBS rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga, agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. 10 Indikator rumah tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat yaitu: 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, 2) Memberi bayi ASI Eksklusif, 3) Menimbang Balita setiap bulan, 4) Menggunakan Air Bersih, 5) Mencuci

tangan pakai sabun, 6) Gunakan jamban sehat, 7) Memberantas jentik nyamuk, 8) Mengonsumsi buah dan sayur setiap hari, 9) melakukan aktifitas fisik setiap hari, dan 10) Tidak merokok di dalam rumah.

Grafik berikut dapat memberikan gambaran persentase rumah tangga yang ber-PHBS kurun waktu 3 tahun terakhir.

Grafik 2.8
Persentase Rumah Tangga ber-PHBS Di Kabupaten Sigi
Tahun 2011-2013



Sumber: Laporan Program Promosi Kesehatan Dinkes Kab. Sigi

BAB III

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH TORA BELO SIGI

A. Sejarah Singkat Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi

Menurut *World Health Organization* (WHO), rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan.

Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi merupakan salah satu upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sigi untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Sigi mengingat Kabupaten Sigi merupakan salah satu kabupaten muda di Propinsi Sulawesi Tengah hasil pemekaran dari Kabupaten Donggala.

RSUD Tora Belo Sigi didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Sigi pada tahun 2010. Pembangunan RSUD Tora Belo Sigi atas rekomendasi Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi Nomor: 440/800/1052.a/Kep-Dinkes Tanggal 12 Oktober 2010 tentang Rekomendasi Penerbitan izin Rumah Sakit dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan surat rekomendasi tersebut maka dikeluarkan ijin mendirikan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sigi pada tanggal 20 Oktober 2010 melalui Surat Keputusan Bupati Sigi Nomor: 445/306/B.Sigi/2010.

Hingga tahun 2024, proses pembangunan RSUD Tora Belo Sigi masih terus berlanjut disamping Pemerintah Kabupaten Sigi melalui Dinas Kesehatan juga terus melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan guna beroperasionalnya RSUD Tora Belo Sigi.

B. Profil Singkat Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi

1. Profil RSUD Tora Belo

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sigi secara singkat adalah sebagai berikut:

- a. Nama RS : RSUD Tora Belo Sigi
- b. Jenis RS : Rumah Sakit Umum (RSU)
- c. Tipe Rumah Sakit : Kelas C

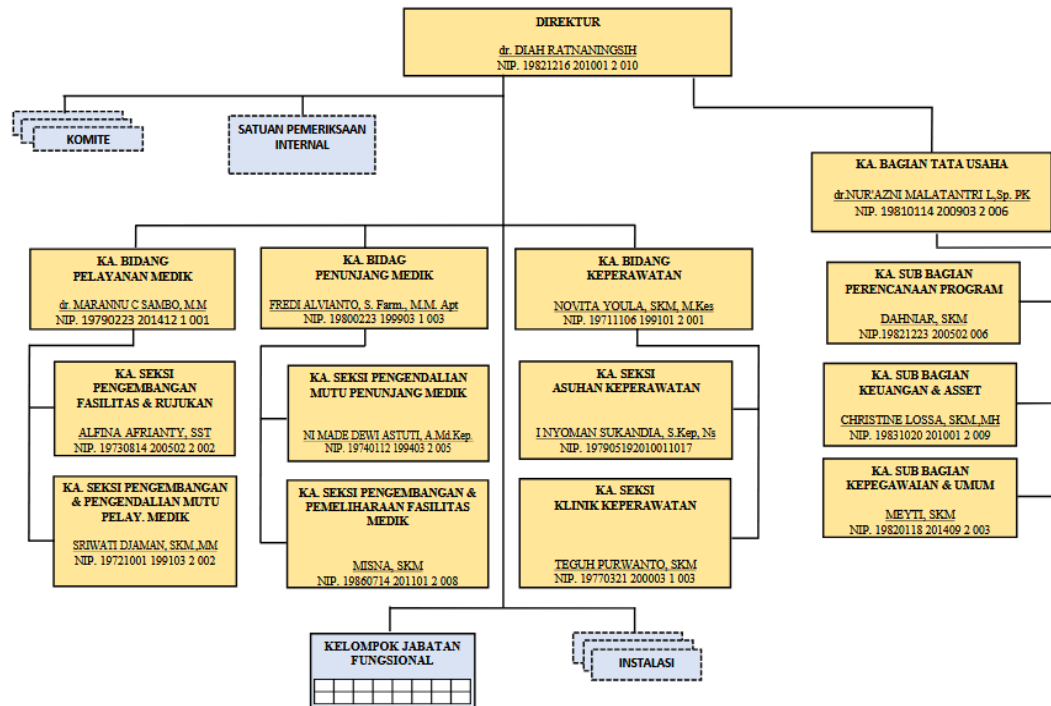
- d. Status Akreditasi : Tingkat Utama
- e. Alamat/Lokasi RS : Jl. Poros Palu-Palolo Desa Sidera Kec. Sigi Kota
- f. Kode Pos : 94364
- g. Luas RS
 - 1) Tanah : $\pm$ 4 Ha
 - 2) Bangunan : 7.247,42 m²
- h. Surat Ijin/Penetapan
 - 1) Nomor : 446/01/DPMPSTSP-SG/I/2022
 - 2) Tanggal : 03 Januari 2022
 - 3) Oleh : Bupati Sigi
 - 4) Sifat : Tetap
 - 5) Masa Berlaku : 03 Januari 2022 – 03 Januari 2027
 - 6) Perpanjangan : Sampai 2027
- i. Penyelenggara RS : Pemerintah Daerah Kabupaten Sigi

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi. Susunan Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi adalah sebagai berikut :

- a. Direktur
- b. Kepala Bagian Tata Usaha, membawahi :
 - 1) Kepala Sub Bagian Perencanaan Program
 - 2) Kepala Sub Bagian Keuangan dan Aset
 - 3) Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
- c. Kepala Bidang Keperawatan
 - 1) Kepala Seksi Asuhan Keperawatan
 - 2) Kepala Seksi Klinik Keperawatan
- d. Kepala Bidang Penunjang Medik
 - 1) Kepala Seksi Pengendalian Mutu Penunjang Mutu
 - 2) Kepala Seksi Pengembangan dan Pemeliharaan Fasilitas Medik
- e. Kepala Bidang Pelayanan Medik
 - 1) Kepala Seksi Pengembangan Fasilitas dan Rujukan
 - 2) Kepala Seksi Pengembangan dan Pengendalian Mutu Pelayanan Medik

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI UPT. RSUD TORA BELO



3. Visi dan Misi RSUD Tora Belo

a. Visi RSUD Tora Belo

Menjadi rumah sakit kebanggaan masyarakat Kabupaten Sigi yang Profesional dan Berdaya saing di Sulawesi Tengah

b. Misi RSUD Tora Belo

- 1) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang optimal, profesional dan berkualitas bagi segenap lapisan masyarakat
- 2) Mengembangkan sarana dan prasarana rumah sakit sesuai dengan kemajuan pelayanan kesehatan
- 3) Meningkatkan kesejahteraan karyawan Rumah Sakit secara proposional sesuai dengan kemampuan Rumah Sakit

4. Tupoksi Rumah Sakit

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Sigi Nomor 3 tahun 2014 tentang penjabaran tugas dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Kabupaten Sigi menyebutkan bahwa RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas

RSUD Tora Belo mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan masyarakat perorangan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya pelayanan rujukan kesehatan serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan bidang kesehatan

b. Fungsi

- 1) Menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit;
- 2) Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kemajuan kebutuhan medis;
- 3) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- 4) Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;

5. Direktur RSUD Tora Belo sejak awal beroperasialnya Rumah Sakit

Berikut nama-nama Direktur yang berjasa memimpin RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi :

- | | |
|-------------------------------|------------------------------|
| a. drg. Hari Setiyono | : Tahun 2015 s/d 2017 |
| b. dr. Graf R.F. Beba, MPH | : Tahun 2017 s/d 2021 |
| c. dr. Sofyan Mailili, M.Kes | : Tahun 2021 s/d 2022 |
| d. dr. Trieko Stefanus Larope | : Tahun 2022 s/d 2024 |
| e. dr. Diah Ratnaningsih | : Tahun 2024 sampai sekarang |

C. Data Sarana Fisik Bangunan dan Peralatan RSUD Tora Belo Sigi

1. Sarana Fisik Bangunan

RSUD Tora Belo Sigi berlokasi di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru dengan menempati lahan seluas $\pm$ 4 Ha. Sampai dengan tahun 2024, RSUD Tora Belo Sigi telah memiliki 26 gedung bangunan tetapi 1 bangunan rumah sakit yang masih proses renovasi.

Tabel 3.1
Sarana Fisik Bangunan RSUD Tora Belo Sigi
Tahun 2024

No	Sarana	Luas
1	Gedung Administrasi dan Poliklinik	570,18 m ²
2	Unit Gawat Darurat	303,75 m ²
3	Unit Tranfusi Darah	183,75 m ²
4	ICU	310,00 m ²
5	Gedung Bedah Sentral	400,05 m ²
6	Gedung Bersalin	222,75 m ²
7	Gedung Laboratorium	211,12 m ²
8	Gedung Perawatan (2 Unit)	512,42 m ²
9	Gedung Medical Record	210,12 m ²
10	Gedung Instalasi Gizi	290,57 m ²
11	Gedung Loundry	257,87 m ²
12	Gedung Farmasi	234,27 m ²
13	Gedung Radiologi	298,75 m ²
14	Gedung Fisioteraphy	203,82 m ²
15	Gedung Pemulasaran Jenazah	148,75 m ²
16	Gedung Perawatan Bedah dan Anak	1024,84 m ²
17	Gedung Perawatan Nifas	502,42 m ²
18	Gedung Perawatan Paru	502,42 m ²
19	Gedung Perawatan Bedah Mata dan THT	502,42 m ²
20	Gedung perawatan Saraf dan jantung	502,42 m ²
21	Gedung Isolasi	512,42 m ²
22	Mushola	152,00 m ²
23	Gedung CSSD	203,82 m ²
24	Gedung Oksigen Center	183,75 m ²
25	NICU	310,00 m ²
26	PICU	350,00 m ²
	TOTAL	9104,68m²

Sumber: Rsud Tora Belo Kab Sigi

2. Sarana Penunjang Rumah Sakit

- a) Sarana Air Bersih : Sumur Bor
- b) Listrik : PLN dan Genset (200 KVA)
- c) Pengolahan Limbah Padat : Incenerator
- d) Pengolahan Limbah Cair (IPAL) : Ada (Biofilter system)
- e) Kendaraan Roda 4 Terdiri Dari 9 Unit : a. 4 Unit Untuk Ambulance
b. 4 Unit Untuk Kabid
c. 1 Unit Untuk Dokter
- f) Telepon : 24 Saluran

3. Peralatan

Jumlah peralatan di RSUD Tora Belo Sigi masih belum mencukupi namun diharapkan dengan berjalannya rumah sakit Selalu ada bantuan dari pemerintah pusat dan pemerintah daerah kabupaten sigi untuk memenuhi semua kekurangan alat maupun fasilitas rujukan.

a. Pelayanan Rawat Inap

No	Nama Alkes	Nama Ruangan												
		Ok	Ce ma ra2	Picu	Jati	IGD Keb	IGD Umum	Meranti	Mahoni	Fisioterapi	Nicu	Pinus	Cemara1	Icu
1	Syring Pump	4	1	5	1	1	6	2	1		6	2	1	10
2	Infusion Pump	2	4	5	1		7	9	2		8	3	2	14
3	Suction Pump	7	2	2			3		2		3	5	1	7
4	Monitor Pasien	5	4	4		2	3	5	1		8	1		10
5	Bed Manual		20	5	26	3	14	32	16	4	2	31	34	3
6	Laparascopy	2												
7	Stretcher/Brangkar	1	1				3	1						
8	Tiang Infus Mobilier		12	2		1		6			9	16	10	13
9	Tensimeter Digital		1	2		1	1	1				4	1	
10	Stetoscope		2	2		2	2	4				3	2	2
11	Ventilator		1	2							7			4
12	Defibrillator			1			1							1
13	Timbangan Digital			1			1	1	1			1	1	
14	Bed Ginekologi					2								
15	USG					1								
16	Nebulizer			1	1		4		3			5	1	3

17	Kursi Roda		1			3	4	2	2			1`	5	1
18	Box Bayi										7			
19	Inkubator Bayi										13			
20	EKG		3				2	1	1			2		
21	X-Ray	3					1		1			1	1	1
22	Bed Electric													8
23	Bedside Cabinet		17	5		1	5	31	16		2	27	34	15
24	Flowmeter Oksigen	14				5	22				10			9
25	Timbangan Manual					1	2	1`	1	1	1	1		
26	Intelligent ventilation) (infant incubator + phototherapy										1			
27	Mesin Phacoemulsifikasi	1												
TOTAL		39	69	37	29	23	81	95	47	5	76	102	93	101

b. Pelayanan Rawat Jalan

No	Nama Alkes	Nama Ruangan														
		P.Bedah	P.Mata	P.Gigi	P.Gigi Spesial	P.Dalam	P.Anak	P.Kulit	P.Syaraf	P.Kandungan	Ebony	Lab Covid	Lab	P.Kb	Marternity	Radiologi
1	Syring Pump										1				3	
2	Infusion Pump														2	
3	Suction Pump						2				1				3	
4	Monitor Pasien														3	
5	Bed Manual							1	1		26				3	
6	Laparascopy															1
7	Stretcher/Brangkar	1						1			1			1	1	2

8	Tiang Infus Mobilier														1	
9	Tensimeter Digital		1			1			1	1					1	
10	Stetoscope	1	2			1	2		1	1	4				1	
11	Timbangan Digital	1	1					1							2	
12	Bed Ginekologi									1				1	6	
13	USG	1								1					2	2
14	Nebulizer						1				1					
15	Kursi Roda										4				2	
16	EKG										1				1	
17	X-Ray	1				1			1		1					8
21	Bed Electric															
22	Bedside Cabinet										26	1	1		3	1
23	Timbangan Manual					1	1			1	1					1
24	Dental Unit Elektrik			2	1											
25	Examination Bed	1				1	1									
26	Yag Laser		1													
TOTAL		6	5	2	1	5	7	3	4	5	67	1	1	2	34	15

D. Sumber Daya Manusia

Adapun jumlah karyawan di RSUD Tora Belo Sigi sampai dengan tahun 2024 menurut status pendidikan dan profesi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan RSUD Tora Belo Sigi Menurut Status Pendidikan dan Profesi
Tahun 2025

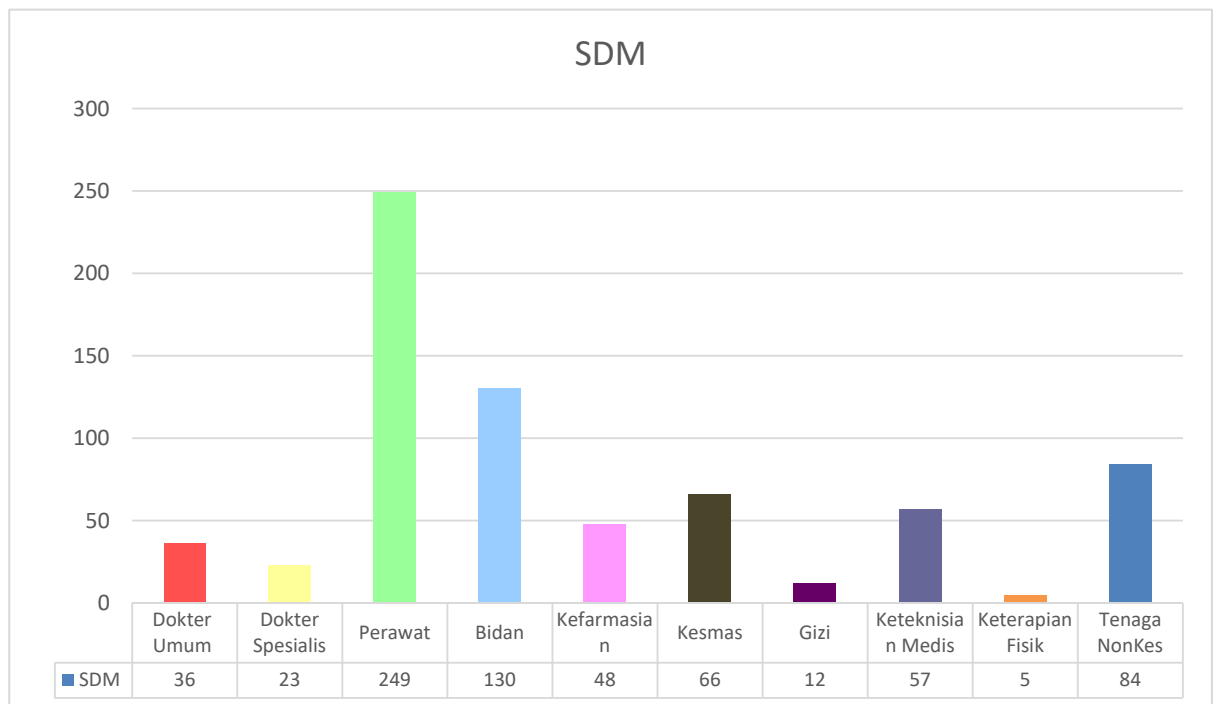
No	Kualifikasi Pendidikan	PNS	PPPK	Kontrak SK Bupati	Kontrak SK RSTB	Dokter (MOU)	Jumlah
I	Tenaga Medis						
1	Dokter Umum	14	5	4	2	1	26
2	Dokter Spesialis						0
	a. Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1				1	2
	b. Dokter Spesialis Kesehatan Anak					2	2
	c. Dokter Spesialis Bedah					2	2
	d. Dokter Spesialis Obgyn					3	3
	e. Dokter Spesialis Anestesi					2	2
	f. Dokter Spesialis Rehabilitasi Medik					1	1
	g. Dokter Spesialis Radiologi					1	1
	h. Dokter Spesialis Patologi Klinik	1					1
	i. Dokter Spesialis Patologi Anatomi	1					1
	j. Dokter Spesialis Mata					1	1
	k. Dokter Spesialis Saraf	1					1
	l. Dokter Spesialis Kulit Kelamin	1					1
	m. Dokter Spesialis Gizi Klinik	1					1
	n. Dokter Spesialis Jiwa	1					1
3	Dokter Gigi	2					2
4	Dokter Gigi Spesialis	3					3
5	Dokter Mitra	7					7
6	Dokter MOU PNS BPJS	1					1
	Sub Total	34	5	4	2	14	59
II	Tenaga Perawat						
1	S2 Keperawatan	2					2
2	Sarjana Keperawatan Ners	18	29	1			48
3	Sarjana Keperawatan	1		3	1		5
4	D3 Keperawatan	22	154	8	3		187
5	D4 Perawat	1					1
6	Perawat Gigi	3	1				4
7	SPK	2					2
	Sub Total	49	184	12	4	0	249
III	Tenaga Bidan						
1	S2 Kebidanan	1					1
2	D4/S1 Bidan	20	20		1		41
3	D3 Bidan	9	78	1			88
	Sub Total	30	98	1	1	0	130
IV	Tenaga Kefarmasian						
1	S 1 Farmasi/Apteker	8	2	6			16
2	D3 Farmasi	6	23	2	1		32
	Sub Total	14	25	8	1	0	48
V	Tenaga Kesehatan Masyarakat						

1	S2 Kesehatan	5	1				6
2	S2 Kesehatan Masyarakat	2		1			3
3	SKM (AKK)	10	4	19	2		35
4	SKM (Promkes)	1	2				3
5	SKM (Epidemiologi)	4	3	3			10
6	SKM (Gizi)	2					2
7	SKM (Kesling)	5	2				7
8	D3 Manajemen Rumah Sakit	1					1
	Sub Total	30	12	23	2		67
VI	Tenaga Gizi						
1	Sarjana Gizi		1				1
2	D4 Gizi			1			1
3	D3 Gizi		8	1	1		10
	Sub Total		9	2	1		12
VII	Tenaga Keteknisian Medis						
1	D IV Radiografer				2		2
2	DIII Radiografer	1	2	4	2		9
3	S1 Tekhnisi Elektromedis			1	1		2
4	D3 Tekhnisi Elektromedis		1	1			2
5	S1 Analis Lab		1		1		2
6	D4 Analis Lab						
7	D3 Analis Lab	1	6	3	2		12
8	D4 Informasi Kesehatan	1					1
9	S1 Perekam Medis	1	1				2
10	D3 Perekam Medis		3	1			4
11	D4 Kesehatan Lingkungan	4					4
12	D3 Kesehatan Lingkungan	1	12	3	1		17
	Sub Total	9	26	13	9		57
VIII	Tenaga Keterampilan Fisik						
1	S1Fisioterapi Profesi		1		1		2
2	D3 Fisioterapi	1	1		1		3
	Sub Total	1	2		2		5
IX	Tenaga Non Kesehatan						
1	S2 Psikologi		1				1
2	S1 Psikologi	2			1		2
3	S1 Komputer			3	1	1	5
4	S2 Manajemen	4					4
5	S3 Manajemen	1					1
6	S1 Ekonomi (Syariah)			1			1
7	S1 Akuntansi			2			2
8	S2 Administrasi Publik						
9	S1 Administrasi Publik			4			4
10	S2 Hukum	1					1
11	S1 Hukum			2			2
12	S1 Antropologi			1			1
13	S1 Sains			1	1	1	3
14	S1 Sosial			1			1

15	S1 Psikawan Medik						
16	S1 Biostatistik & Kependudukan						
17	S1 Teknologi Informatika				1		1
	Sub Total	8	1	12	4	2	30
X	Non Kesehatan Lainnya						
1	SMA	2		45	5		52
2	SMP						
3	SD			1			1
	Sub Total	2		46	5		53
	TOTAL	177	362	124	31	16	710

Sumber : Bag. Kepegawaian RSUD Tora Belo

Grafik 3.1
Grafik Sumber Daya Manusia di RSUD Tora Belo



E. HASIL KEGIATAN RSUD TORA BELO KABUPATEN SIGI

1. Pendapatan

Realisasi pendapatan yang diperoleh RSUD Tora Belo Kabupaten Sigi dari tahun 2015 – 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

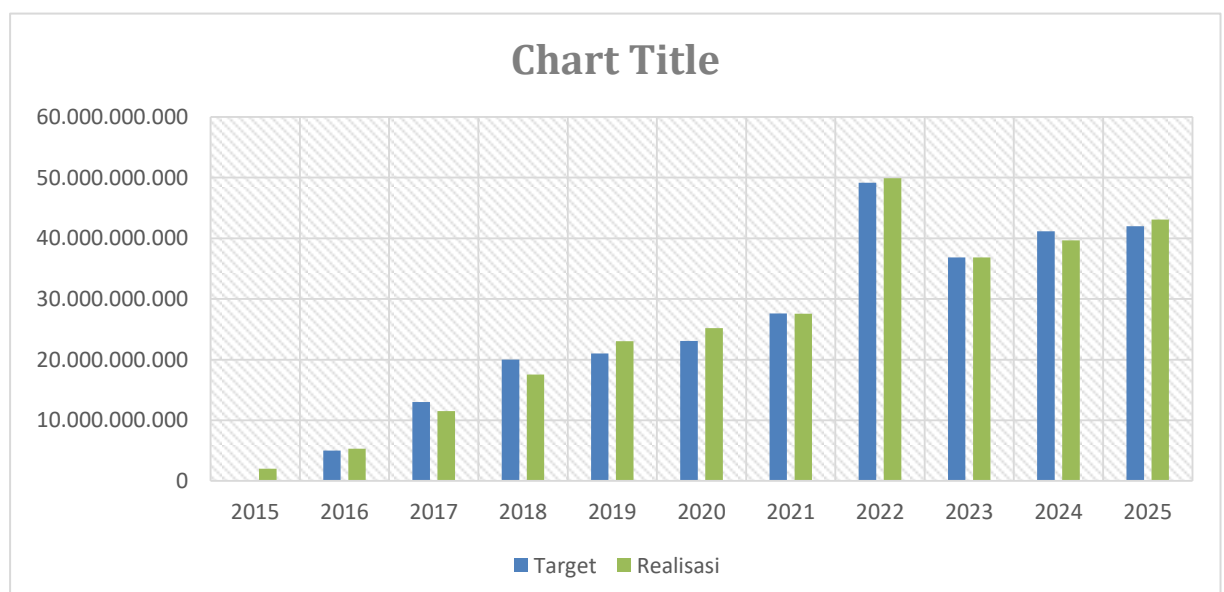
Tabel 3.3
Data Pendapatan RSUD Tora Belo

No	Tahun	Target	Realisasi Pendapatan	Persentase (%)
1.	2015		2.000.000.000	
2.	2016	5.000.000.000	5.321.639.452	106
3	2017	13.000.000.000	11.505.926.426	88,51
4	2018	20.003.923.951	17.551.375.524	87,74
5	2019	21.000.000.000	23,056,243,660	109
6	2020	23.092.949.867	25.176.322.764	109
7	2021	27.620.613.651	27.568.102.785	99,80
8	2022	49.181.920.230	49.916.397.584	101
9	2023	36.858.754.476	36.858.754.476	100
10	2024	41.160.706.270	39.664.437.347	96,36
11	2025	42.002.184.144	43.114.295.619	102

Sumber : RSUD TORA BELO

Grafik berikut dapat memberikan gambaran realisasi pendapatan RSUD Tora Belo dari tahun 2015-2025.

Grafik 3.2
Grafik Realisasi Pendapatan Tahun 2015-2025



2. Sumber Dana dan Realisasi

Sumber dana dan realisasi anggaran RSUD Tora Belo tahun dari 2015-2025 yang berasal dari Anggaran DAU dan DAK dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4

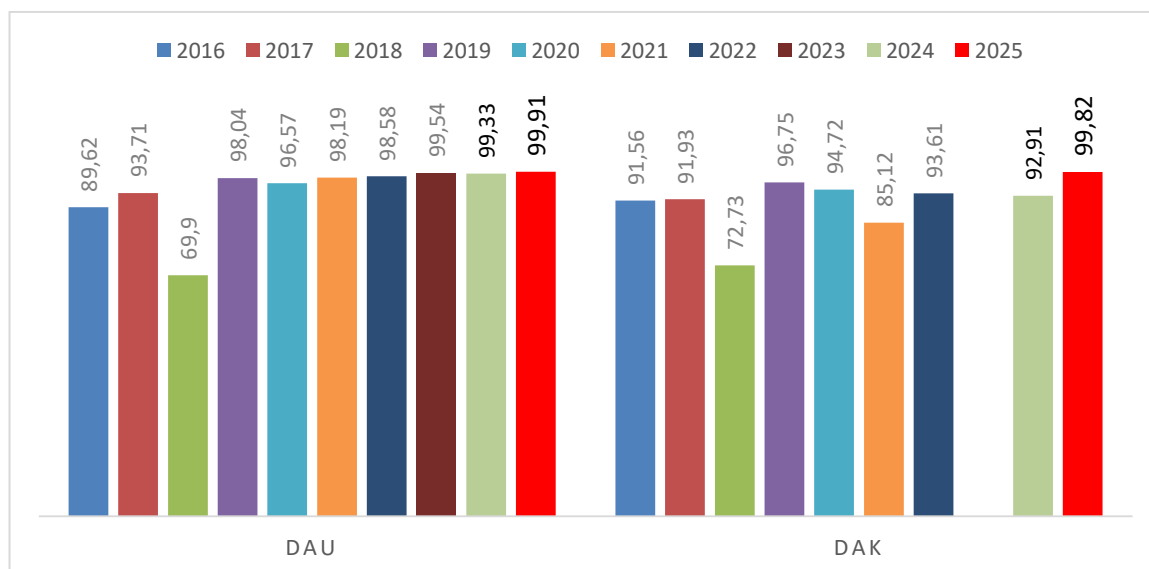
Data Sumber Dana RSUD Tora Belo Tahun 2015-2025

No	Tahun	DAU (Rp)		DAK (Rp)	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2016	7.674.754.905	6.877.826.622	47.116.818.945	43.138.580.403
2	2017	7.516.217.033	7.043.621.991	30.611.566.169	28.140.877.034
3	2018	10.130.255.982	9.826.164.100	20.137.092.018	14.646.448.355
4	2019	6.913.394.973	6.777.606.409	5.551.582.168	5.371.425.870
5	2020	9.315.784.968	8.995.939.804	26.004.566.277	24.631.871.424
6	2021	11.135.162.457	10.933.119.000	26.969.300.961	22.956.606.809
7	2022	13.947.643.327	13.750.468.224	8.926.480.627	8.356.114.883
8	2023	14.747.078.559	14.680.099.522	-	-
9	2024	4.178.168.230	4.150.476.551	8.318.606.000	7.729.074.615
10	2025	10.684.966.615	10.675.453.727	4.980.124.718	4.971.564.533

Sumber : RSUD TORA BELO

Grafik 3.3

Grafik Sumber dana dan Realisasi Anggaran DAU dan DAK



F. FASILITAS DAN SARANA

Jenis-jenis pelayanan Kesehatan yang disediakan di RSUD Tora Belo adalah :

1. Poliklinik Kebidanan dan KB

Unit pelayanan ini menangani pemeriksaan untuk konsultasi rawat jalan kebidanan dan Keluarga Berencana, Program KB (layanan alat kontrasepsi),

pemeriksaan kehamilan dan post melahirkan. Poliklinik ini ditangani oleh dua orang dokter spesialis Gynecologi dan empat orang bidan.

2. Poliklinik Spesialis Gigi

Unit pelayanan yang menangani pemeriksaan dan perawatan gigi dengan jenis-jenis pelayanan seperti : ekstraksi gigi, pembersihan plak dan karang gigi, penambalan gigi dan pemeliharaan gigi. Unit ini dilengkapi dengan dua dental unit yang ditangani oleh satu orang dokter gigi dan tiga orang perawat gigi.

Unit pelayanan ini juga menangani pemeriksaan dan perawatan jaringan pendukung yang mengelilingi gigi dan melekat pada tulang rahang. Perawatannya bisa meliputi masalah gusi bengkak, gusi turun, gigi goyang, gigi berdarah, atau implan gigi.

3. Poliklinik Bedah

Unit pelayanan ini menangani pemeriksaan untuk konsultasi rawat jalan bedah dengan jenis-jenis pelayanan antara lain : rawat luka, pasang/buka kateter, perawatan post operasi. Unit ini ditangani oleh dua orang dokter spesialis bedah umum dan dua orang perawat.

4. Poliklinik Penyakit Dalam.

Unit pelayanan ini menangani kasus-kasus penyakit dalam, dimana unit ini dilengkapi dengan ruang pemeriksaan dan peralatan EKG serta ditangani dua orang dokter spesialis penyakit dalam, dua orang dokter umum dan dua orang perawat.

5. Poliklinik Anak

Unit pelayanan ini menangani konsultasi dan pemeriksaan pada bayi, balita dan anak (dibawah usia 12 tahun). Poliklinik ini ditangani oleh dua orang dokter spesialis anak, dokter umum dan dua orang perawat.

6. Poliklinik Mata

Unit pelayanan ini menangani konsultasi dan pemeriksaan kasus-kasus mata. Unit ini ditangani oleh dua orang dokter spesialis mata dan dua orang perawat.

7. Poliklinik Kulit dan Kelamin

Unit pelayanan ini menangani kasus-kasus penyakit kulit-kelamin, unit ini ditangani oleh satu orang dokter umum, satu orang dokter spesialis kulit-kelamin dan dua orang perawat.

8. Poliklinik Saraf

Unit Pelayanan ini menangani kelainan pada sistem saraf manusia, dimana seorang neurolog menangani pasien dewasa dengan mendiagnosis, memberikan

perawatan pada pasien yang memiliki kelainan syaraf. Unit pelayanan ini dilayani oleh satu orang dokter spesialis Saraf dan dua orang perawat.

9. Poliklinik Narkotika

Unit Pelayanan ini menangani diperuntukkan khusus untuk melayani penanganan kesehatan bagi para pecandu narkoba secara holistik agar terbebas dari kecanduan narkoba.

10. Poliklinik Jiwa

Unit pelayanan ini menangani layanan medis rawat jalan untuk diagnosis, pengobatan, dan rehabilitasi gangguan kesehatan mental seperti : depresi, kecemasan, bipolar, dan Skizofrenia.

11. Poliklinik Gizi Klinik

Unit pelayanan ini menyediakan konsultasi, asuhan gizi terstandar (assessment, diagnosis, intervensi, monitoring-evaluasi), dan terapi nutrisi oleh ahli gizi/dokter spesialis gizi. Layanan ini mencakup diet penyakit degenerative, ibu hamil/balita, manajemen berat badan dan ASI.

12. Instalasi Gawat Darurat 24 jam

Unit pelayanan ini menangani kasus-kasus yang bersifat kegawat daruratan, yang terdiri dari kasus darurat bedah dan darurat non bedah. Unit ini ditangani oleh satu orang dokter umum dan tiga orang perawat. Unit ini terdiri dari dua ruangan yakni ruang penanganan pasien dan ruang bedah minor. Untuk menunjang kinerja dan kelancaran pelayanan selama 24 jam unit ini juga ditunjang oleh unit-unit yang lain misalnya : farmasi, rontgent dan laboratorium.

13. Apotek

Pelayanan yang diberikan oleh apotik Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo berupa penyediaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap, sekaligus pelayanan obat-obatan bagi masyarakat luas. Unit ini buka 24 jam yang ditangani oleh dua orang Apoteker dan 4 orang asisten apoteker serta 14 orang staf.

14. Laboratorium

Instalasi ini merupakan penunjang dalam upaya menentukan diagnose penyakit pasien secara tepat dan akurat. Tindakan atau treatment medis yang akan diberikan kepada pasien sangat mempertimbangkan hasil laboratorium yang diperoleh. Jenis-jenis pemeriksaan laboratorium yang dapat dilaksanakan di RSUD Tora Belo terdiri dari : pemeriksaan kimia klinik dan pemeriksaan rutin. Unit ini ditangani oleh satu

orang dokter spesialis Patologi Klinik, satu orang analis dan empat orang pembantu analis serta empat orang staf.

15. Instalasi Radiologi

Unit ini memberikan pelayanan radiology, khususnya untuk pemeriksaan rontgent dan USG. Unit radiologi dilengkapi dengan USG 4 Dimensi dan Computer Radiografi Sistem (CR). Unit ini ditangani oleh satu orang dokter spesialis radiology, dua orang tenaga radiologi dan satu orang staf administrasi.

16. Instalasi Bedah Sentral

Unit ini ditangani oleh dua orang dokter spesialis bedah umum, dua orang spesialis gynekologi, satu orang spesialis anasthesi, satu orang spesialis orthopedy dan lima orang perawat. Unit ini sudah menggunakan Sistem Integrasi Ruang Operasi (SIRO).

17. Instalasi Gizi

Instalasi Gizi RSUD Tora Belo menangani gizi untuk pasien rawat inap (pengadaan makanan pasien) serta menangani konsultasi rawat jalan. Unit ini ditangani oleh dua orang tenaga gizi dan 6 orang staf.

18. Fisioteraphy

Unit Fisioteraphy memberikan pelayanan therapi medik kepada pasien yang membutuhkan, unit ini dilayani oleh enam orang fisiotherapis.

19. Ambulance

Unit bergerak ini memberikan pelayanan kegawatdaruratan, pelayanan ambulance jenazah dan referral pasien. Sarana yang ada adalah tiga ambulance pasien yang ditangani tiga orang sopir.

20. Instalasi Sanitasi

Instalasi ini memberikan pelayanan terkait kesehatan lingkungan yang ada di rumah sakit Tora Belo. Menangani pengelolaan limbah medis B3 yang berasal dari sisa kegiatan pelayanan kesehatan, pengolahan limbah medis cair (IPAL), penyediaan sarana air bersih dan air minum, pemantauan sanitasi ruangan.

21. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)

Instalasi ini memberikan layanan terkait sarana yang ada di rumah sakit Tora Belo, seperti : Instalasi listrik, AC, Audio, Instalasi Telepon Kantor, Kipas angin, Televisi, dan pemeliharaan bangunan.

22. Pelayanan rawat Inap

Pelayanan rawat inap memegang peranan penting dalam menunjukkan kemampuan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh sebuah

rumah sakit dengan kapasitas 209 tempat tidur, pelayanan rawat inap diharapkan mampu menjawab kebutuhan pelayanan kesehatan yang prima.

Table 3.5
Banyaknya Ruang, Tempat Tidur dan Jumlah Pasien yang Dirawat

No	Nama Ruang	Kamar	Jumlah Tempat Tidur Kelas Perawatan					Total Jumlah Bed
			Vip	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Non Kelas	
			4	18	34	85	53	
			1.9	8.6	16.3	40.7	25.4	
1	Pinus	Pinus Kelas 1a		2				2
		Pinus Kelas 1b		2				2
		Pinus Kelas 2			2			2
		Pinus Kelas 3 Infeksius				6		6
		Pinus Kelas 3 Non Infeksi				6		6
		Pinus Kelas 3 Diare				4		4
		Pinus Isolasi A					1	1
		Pinus Isolasi B					1	1
		Pinus HCU					2	2
			4	2	16	4	26	
2	Cemara 1	Cemara 1 VIP	1					1
		Cemara 1 Kelas 1a (Laki)		2				2
		Cemara 1 Kelas 1b (Pr)		2				2
		Cemara 1 Kelas 2a (Laki)			4			4
		Cemara 1 Kelas 2b (Pr)			4			4
		Cemara 1 Kelas 3a (Laki)				5		5
		Cemara 1 Kelas 3b (Laki)				5		5
		Cemara 1 Kelas 3a (Pr)				5		5
		Cemara 1 Kelas 3b (Pr)				6		6
	1	4	8	21		34		
3	Cemara 2	Cemara 2 Kelas 1a (Laki)		1				1
		Cemara 2 Kelas 1b (Pr)		1				1
		Cemara 2 Kelas 2a (Laki)			4			4
		Cemara 2 Kelas 2b (Pr)			4			4
		Cemara 2 Kelas 3a (Laki)				4		4
		Cemara 2 Kelas 3b (Pr)				4		4
				2	8	8		18
4	Mahoni	Mahoni Kelas 1		2				2
		Mahoni Kelas 2a (Laki)			3			3
		Mahoni Kelas 2b (Pr)			3			3
		Mahoni Kelas 3a (Laki)				4		4
		Mahoni Kelas 3b (Pr)				4		4
				2	6	8		16
5	Jati	Jati VIP 1a (Laki)	1					1
		Jati VIP 1b (Pr)	1					1
		Jati Kelas 1a (Laki)		2				2
		Jati Kelas 1b (Pr)		2				2
		Jati Kelas 2a (Laki)			3	4		7
		Kelas 2b (Pr)			3			3
		Kelas 3a (Laki)				6		6
		Kelas 3b (Pr)				6		6
		Kelas Kulit					3	3
	2	4	6	16	3	31		
6	Ebony	Ebony Kelas 1a (Laki)		2				2
		Ebony Kelas 1b (Pr)		2				2
		Ebony Kelas 2a (Laki)			4			4
		Ebony Kelas 2b (Pr)			2			2
		Kelas 3a (Laki)				6		6
		Kelas 3b (Pr)				6		6

		Isolasi 1					1	1
		Isolasi 2					1	1
				4	6	12	2	24
7	Meranti	VIP	1					1
		Meranti Kelas 1		2				2
		Meranti Kelas 2			4			4
		Meranti Kelas 3a				5		5
		Meranti Kelas 3b				5		5
		Meranti Kelas 3c				6		6
		Meranti Observasi					5	5
		Meranti Isolasi					5	5
			1	2	4	16	10	33
8	Maternity	VK 1					1	1
		VK 2					1	1
		VK 3					1	1
		VK 4					1	1
		Infeksi					3	3
							7	7
9	NICU	Infant warmer					7	7
		Inkubator					7	7
							14	14
10	ICU	ICU Isolasi					2	2
		ICU Non Isolasi					7	7
							9	9
11	PICU	PICU Isolasi 1					1	1
		PICU Isolasi 2					1	1
		PICU Non Isolasi					4	4
							6	6

Sumber : RSUD TORA BELO 2025

BAB IV

LAPORAN KEGIATAN

A. PELAYANAN MEDIK

1. Pelayanan Rawat Jalan

a. Kunjungan Rawat Jalan

Jumlah Kunjungan rawat jalan di RSUD Tora Belo dapat dilihat gambaran di tahun 2017-2025 terjadi peningkatan yang signifikan, tapi pada tahun 2020 mengalami penurunan jumlah kunjungan hal ini dikarenakan pandemi Covid-19.

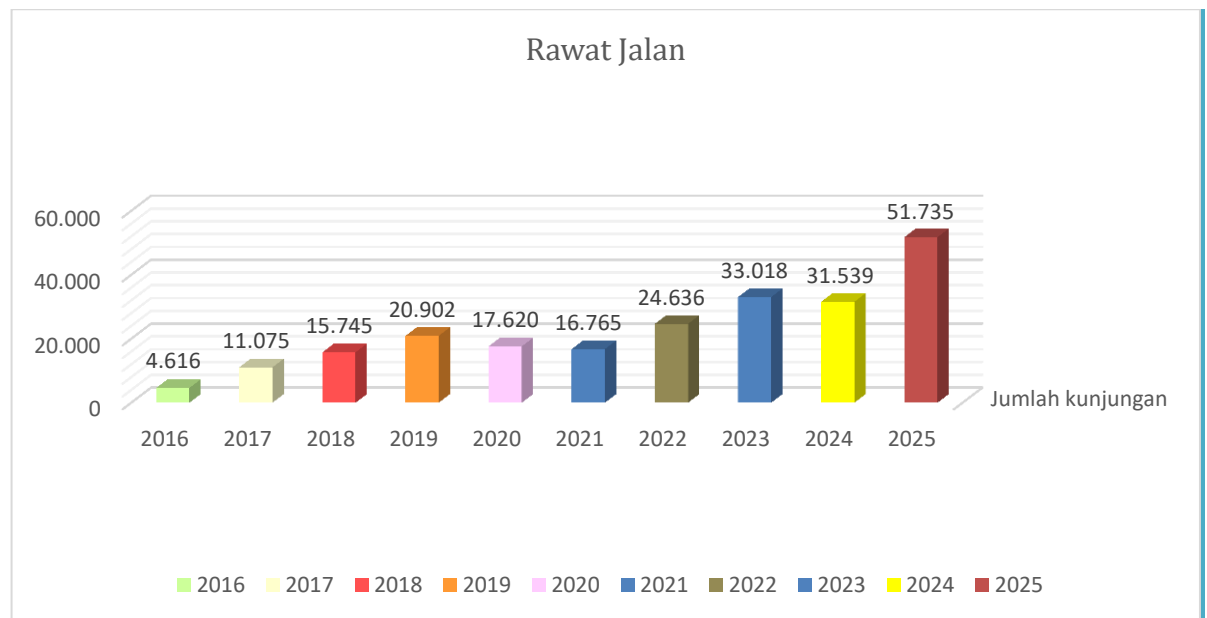
Tabel 4.1

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan

NO	JENIS KEGIATAN	Tahun								
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Kunjungan Rawat Jalan	11.075	15.745	20.902	17.620	16.765	24.636	32.625	31.539	51.735

Grafik 4.1

Kunjungan Rawat Jalan



b. 10 Besar Penyakit Rawat Jalan

1. Diagnosa terbanyak untuk jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2020 adalah Diabetes militus bergantung insulin sebesar 343 kunjungan

2. Diagnosa terbanyak untuk jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2021 adalah Diabetes militus bergantung insulin sebesar 527 kunjungan
3. Diagnosa terbanyak untuk jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2022 adalah Diabetes Melitus Tidak Bergantung Insulin sebesar 993 kunjungan
4. Diagnosa terbanyak untuk jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2023 adalah Diabetes Melitus Tidak Bergantung Insulin sebesar 1132 kunjungan
5. Diagnosa terbanyak untuk jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2024 adalah Dyspepsia sebesar 614 kunjungan
6. Dignosa terbanyak untuk jumlah kunjungan rawat jalan pada tahun 2025 adalah penyakit Dorsalgia sebanyak 20.835 kunjungan.

Adapun daftar 10 penyakit besar penyakit rawat jalan tahun 2020-2025 di RSUD Tora Belo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Daftar 10 penyakit besar rawat jalan dari Tahun 2021-2025

No.	Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
	Nama Penyakit	Jumlah	Nama Penyakit	Jumlah	Nama Penyakit	Jumlah	Nama Penyakit	Jumlah	Nama Penyakit	Jumlah
1	Diabetes Melitus Tidak Bergantung Insulin	527	Diabetes Melitus Tidak Bergantung Insulin	993	Diabetes militus tidak bergantung insulin	1132	Dyspepsia	614	Dorsalgia	20.835
2	Dispepsia	376	Penyakit Kulit Dan Jaringan Sub Kulan	635	Strok Tak Menyebut Perdarahan Atau Infark	626	Cataract. Unspecified	397	Dyspepsia	13.479
3	Penyakit Kulit Dan Jaringan Sub Kulan	322	Dispepsia	578	Senile cataract	620	Acute Upper Respiratory Infection. Unspecified	271	Desease Of Pulp and Periapical Tissue	5.533
4	Hipertensi Esensial (Primer)	243	Penyakit Pulpa Dan Periapikal	526	Dyspepsia	579	Pulpitis	362	Maternal Care For Known Or Suspected Mal Presentation Of Fetus	3.100
5	Neoplasma Jinak Lainnya	209	Hipertensi Esensial (Primer)	447	Hipertensi Esensial (Primer)	519	Retained Dental Root	362	Other Catarac	2.875
6	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas Akut Lainnya	164	Katarak Dan Gangguan Lain Kornea	396	Pemphigus	491	Generalized Anxiety Disorder	158	Gingivitas and Periodontal Disease	2.664
7	Katarak Dan Gangguan Lain Kornea	163	Strok Tak Menyebut Perdarahan Atau Infark	388	Dorsalgia	463	Other Glaucoma	145	Other Anxiety Disorders	2.506
8	Penyakit Hipertensi Lainnya	131	Penyakit Hipertensi Lainnya	342	Nyeri punggung bawah	409	Gastroenteritis And Colitis Pf Unspecified	116	Non- Insulin Dependent Diabetes Melitus	2.464
9	Tiroktoksikosis (Hipertiroidisme)	82	Nyeri Punggung Bawah	312	Neoplasma jinak lainnya pada jaringan ikat dan jaringan lunak lainnya	386	Chronic Periodontitis	207	Other Benign Neoplasma of Connective And Other Soft Tissue	2.080
10	Strok Tak Menyebut Perdarahan Atau Infark	66	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas Akut Lainnya	305	Gangguan non-inflamasi pada ovarium, tuba falopi, dan ligamen latum	217	Low Back Pain, Lumbar Region	173	Other Arthrosis	1.911

2. Pelayanan Rawat Inap

a. Realisasi Hasil Pelayanan Kesehatan di RSUD Tora Belo

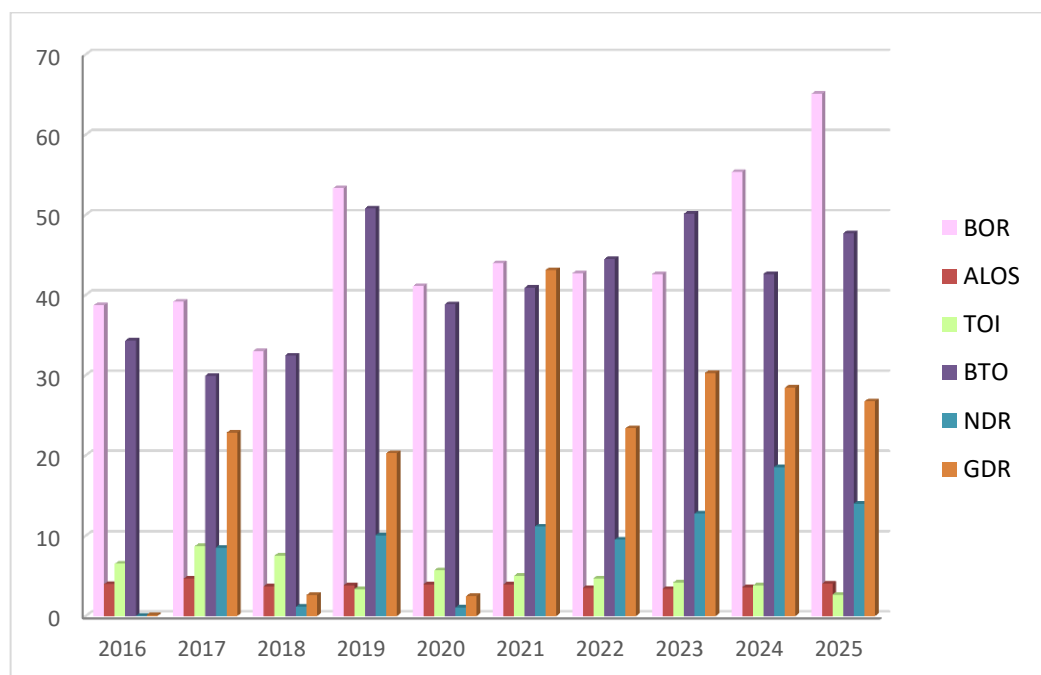
Adapun jumlah BOR, TOI, ALOS, BTO RSUD Tora Belo dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Jumlah BOR, TOI, ALOS, BTO tahun 2016-2025

NO	Jenis Data	Satuan	Standar Depkes	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025
1	BOR	%	60-85	38,72	39,18	33,02	53,32	41,11	43,97	42,71	42,6	58,98	65,08
2	Alos	Hari	3-5	4	4,70	3,71	3,83	3,96	3,92	3,51	3,39	3,59	4,02
3	TOI	Hari	1-3	6,52	8,70	7,53	3,35	5,68	5	4,70	4,18	3,8	2,67
4	BTO	Kali	40-50	34,34	29,95	32,47	50,80	38,83	40,90	44,47	50,14	42,63	47,69
5	NDR	%	<25	0,05	8,53	1,14	10,07	1,07	11,17	9,51	12,75	18,57	14,01
6	GDR	%	<45	0,15	22,84	2,62	20,28	2,47	43,13	23,39	30,29	28,44	26,74

Sumber : RSUD Tora Belo

Grafik 4.2
Jumlah BOR, TOI, ALOS, BTO, NDR, GDR



b. Jumlah Kunjungan Rawat Inap

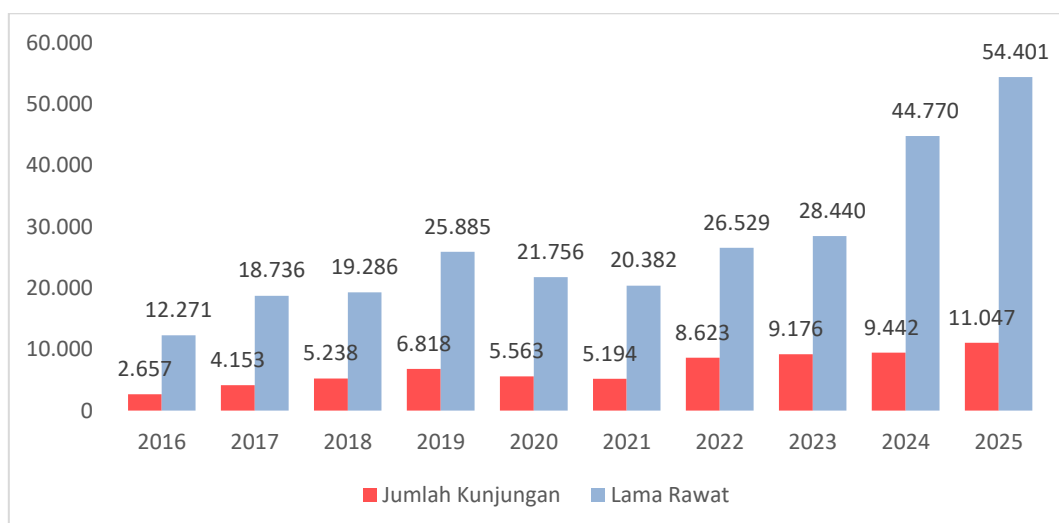
Jumlah Kunjungan rawat inap di RSUD Tora Belo dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4
Jumlah Kunjungan RSUD Tora Belo Kab Sigi
Tahun 2015 sampai 2024

No	Tahun	Rawat Inap	
		Jumlah Kunjungan	Hari Perawatan
1	2015	1.103	4.146 Hari
2	2016	2.657	12.271 Hari
3	2017	4.153	18.736 Hari
4	2018	5.238	19.286 Hari
5	2019	6.818	25.885 Hari
6	2020	5.563	21.756 Hari
7	2021	5.194	20.382 Hari
8	2022	8.623	26.529 Hari
9	2023	9.176	28.440 Hari
10	2024	9.442	44.770 Hari
11	2025	11.047	54.401 Hari

Sumber: Rsud Tora Belo Kab Sigi

Grafik 4.3
Jumlah Kunjungan Rawat Inap



c. Daftar 10 Besar Penyakit Rawat Inap

- 1) Diagnosa terbanyak untuk jumlah kunjungan rawat inap pada tahun 2020 adalah Pneumonia sebesar 188 kunjungan
- 2) Diagnosa terbanyak untuk jumlah kunjungan rawat inap pada tahun 2021 adalah Pneumonia sebesar 202 kunjungan
- 3) Diagnosa terbanyak untuk jumlah kunjungan rawat inap pada tahun 2022 adalah Dispepsia sebesar 340 kunjungan
- 4) Diagnosa terbanyak untuk jumlah kunjungan rawat inap pada tahun 2023 adalah Dispepsia sebesar 377 kunjungan
- 5) Diagnosa terbanyak untuk jumlah kunjungan rawat inap pada tahun 2024 adalah Dispepsia sebesar 642 kunjungan
- 6) Diagnosa terbanyak untuk jumlah kunjungan rawat inap pada tahun 2025 adalah Penyakit Esofagus, Lambung, dan Deudenum lainnya sebanyak 741 Kunjungan.

Adapun daftar 10 penyakit besar penyakit rawat inap tahun 2020-2025 di RSUD Tora Belo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5

Daftar 10 penyakit besar rawat inap tahun 2020-2025

No.	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
	Nama Penyakit	Jumlah	Nama Penyakit	Jumlah	Nama Penyakit	Jumlah	Nama Penyakit	Jumlah	Nama Penyakit	Jumlah	Nama Penyakit	Jumlah
1	Pneumonia	188	Pneumonia	202	Dispepsia	340	Dispepsia	377	Dyspepsia	642	Penyakit Esofagus, Lambung, dan Deudenum Lainnya	741
2	Penyakit usus dan peritoneum lainnya	167	Dispepsia	161	Pneumonia	313	Diare Dan Gastroenteritis Oleh Penyebab Infeksi Tertentu	292	Gastroenteritis And Colitis Pf Unspecified	459	Bayi lahir hidup sesuai tempat lahir	585
3	Diabetes militus tidak bergantung insulin	146	Diabetes Melitus Tidak Bergantung Insulin	134	Diare Dan Gastroenteritis Oleh Penyebab Infeksi Tertentu (Kolitis Infeksi)	294	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas Akut Lainnya	189	Pneumonia.Unspecified	339	Pneumonia	579
4	Katarak dan gangguan lain kornea	126	Penyakit Usus Peritoneum Lainnya	122	Neoplasma Jinak Lainnya	274	Pneumonia, Unspecified	158	Acute Upper Respiratory Infection. Unspecified	301	Gastroentrits oleh penyebab infeksi tertentu (Kolitis Infeksi) yang tidak diklasikasi	546
5	Infeksi saluran nakus bagian atas akut	93	Neoplasma Jinak lainnya	79	Diabetes Melitus Tidak Bergantung Insulin	179	Gangguan akibat gangguan fungsi tubulus ginjal	112	Bronchopneumonia. Unspecified	190	Deplesi Volume (Dehidrasi)	288
6	Dispepsia	91	Demam Berdarah Dengue	51	Penyakit Usus Dan Peritoneum Lainnya	160	Pneumonia, organism unspecified	110	Stroke Not Specified As Haemorrhage Or Infarction	179	Infeksi Saluran Napas Bagian Atas Akut Lainnya	193
7	Penyakit hipertensi lainnya	84	Gangguan Endokrim, Nutrisi dan gangguan metabolic lainnya	47	Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas Akut Lainnya	129	Strok Tak Menyebut Perdarahan Atau Infark	104	Dengue Fever [Classical Dengue]	171	Stroke Tak Menyebut Perdarahan atau Infark	182
8	Demam berdarah dengue	79	Infeksi Saluran nafas bagian atas akut lainnya	47	Penyakit Sistem Kemih Lainnya	120	Tularaemia	101	Tuberculosis Of Lung, Confirmed By Sputum Microscopy With Or Without Culture	148	Persalinan Macet	167

9	Penyakit kemih lainnya	72	Penyakit Sistem Kemih Lainnya	36	Katarak Dan Gangguan Lain Kornea	98	Neoplasma jinak lainnya pada jaringan ikat dan jaringan lunak lainnya	94	Fatty (Change Of) Liver, Not Elsewhere Classified; Nonalcoholic Fatty Liver Disease (Nafld)	131	Bronkitis Emfisima dan Penyakit Paru Obstruktif Kronik Lainnya	162
10	Urolitiasis	65	Strok Tak Menyebut Perdarahan Atau Infark	34	Hipertensi Esensial (Primer)	91	Diabetes militus tidak bergantung insulin	84	Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus With Peripheral Circulatory Complication	123	Penyakit Telinga dan Prosesus Matoid	158

3. Pelayanan Gawat Darurat

Jumlah pelayanan rawat darurat di RSUD Tora Belo dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Jumlah Pelayanan Rawat Darurat RSUD Tora Belo Kab Sigi
Tahun 2019 sampai 2025

Tahun	Jenis Pelayanan	Total Pasien		Tindak Lanjut Pelayanan			Mati Di Igd	Doa
		Rujukan	Non Rujukan	Dirawat	Dirujuk	Pulang		
2019	Bedah	125	1461	1082	71	512	21	3
2019	Non Bedah	323	2948	1920	79	1312	37	4
2019	Kebidanan	0	0	0	0	0	0	0
2019	Anak	43	1504	2067	5	393	5	0
Total		491	5913	5069	155	2217	63	7
2020	Bedah	98	1375	1101	69	490	31	5
2020	Non Bedah	411	2795	2106	52	980	51	6
2020	Kebidanan	1114	662	1776	18	35	0	0
2020	Anak	37	1617	1207	4	291	3	0
Total		1660	6449	6190	143	1796	85	11
2021	Bedah	205	1507	1182	52	712	19	7
2021	Non Bedah	514	3208	2952	91	908	41	5
2021	Kebidanan	1128	572	1682	1	15	2	0
2021	Anak	38	1603	1407	3	253	4	2
Total		1885	6890	7223	147	1888	66	14
2022	Bedah	493	1714	1318	31	272	11	6
2022	Non Bedah	723	4218	4446	52	401	35	7
2022	Kebidanan	1234	704	1981	1	26	0	0
2022	Anak	59	1963	1913	2	102	3	2
Total		2509	8599	9658	86	801	49	15
2023	Bedah	29	1139	1002	17	136	12	1
2023	Non Bedah	103	1739	1441	32	314	53	2
2023	Kebidanan	1032	734	1733	1	30	2	0
2023	Anak	17	1300	1283	2	28	3	1
Total		1181	4912	5459	52	508	70	4
2024	Bedah	119	382	281	3	217	8	2
2024	Non Bedah	977	5742	5106	27	1586	52	5
2024	Kebidanan	508	1078	1540	1	45	2	0
2024	Anak	329	1335	1287	1	376	4	1
2024	Psikiatrik	1	1	2	0	0	0	0
Total		1934	8538	8216	32	2224	66	8
2025	Bedah	92	319	244	8	154	3	1
2025	Non Bedah	1069	5041	4955	18	1084	45	6

2025	Kebidanan	415	1043	1404	6	48	0	0
2025	Bayi	66	58	121	0	3	0	0
2025	Anak	256	1427	1379	2	301	0	1
TOTAL		1898	7888	8103	34	1590	48	8

4. Pelayanan Gigi dan Mulut

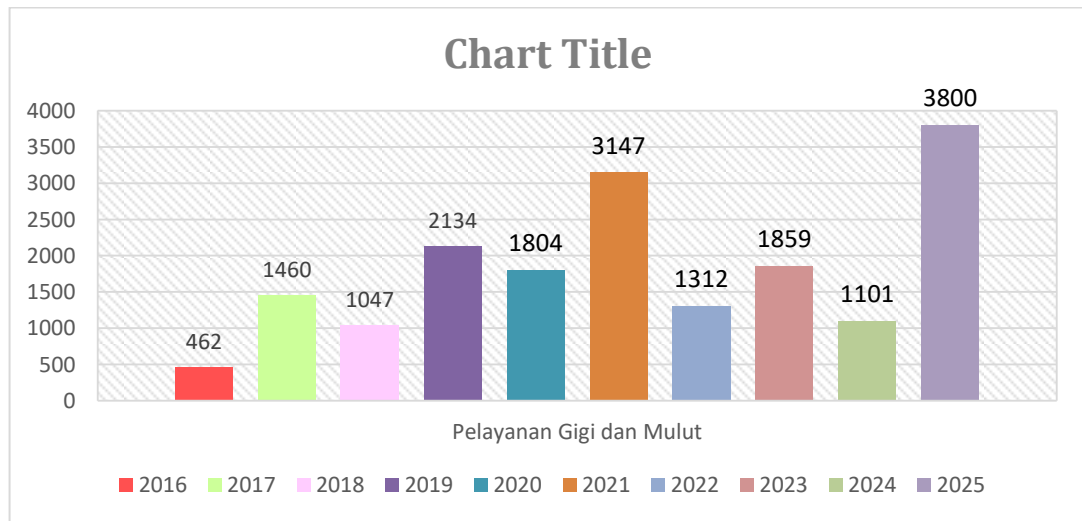
Jumlah Pelayanan Gigi dan Mulut tahun 2025 mencapai 3.800 pelayanan meningkat dari tahun sebelumnya dengan jumlah kunjungan 1.101 pelayanan. Data pelayanan gigi dan mulut tahun 2016 – 2025 selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Jumlah Pelayanan Gigi dan Mulut

NO	JENIS KEGIATAN	Tahun									
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Tumpatan Gigi Tetap	128	304	293	800	490	362	191	209	292	729
2	Tumpatan Gigi Sulung	4	42	54	28	39	11	45	236	30	451
3	Pengobatan Pulpa	84	309	272	281	241	189	148	226	176	988
4	Pencabutan Gigi Tetap	208	619	291	905	682	614	691	740	442	882
5	Pencabutan Gigi Sulung	11	62	44	80	168	91	93	101	34	105
6	Pengobatan Periodontal	7	22	18	15	31	1813	35	192	68	98
7	Pengobatan Abses	13	27	35	14	42	23	41	78	22	102
8	Pembersihan Karang Gigi	6	34	25	11	54	25	33	74	28	405
9	Prothese Lengkap	0	1	0	0	0	0	0	0	1	21
10	Prothese Sebagian	1	10	0	0	0	0	0	0	4	19
14	Bedah Mulut	0	30	15	0	57	19	35	3	4	0
TOTAL		462	1460	1047	2134	1804	3147	1312	1859	1101	3800

Sumber Data : Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Tora Belo

Grafik 4.4
Jumlah Pelayanan Gigi dan Mulut



5. Pelayanan Pembedahan

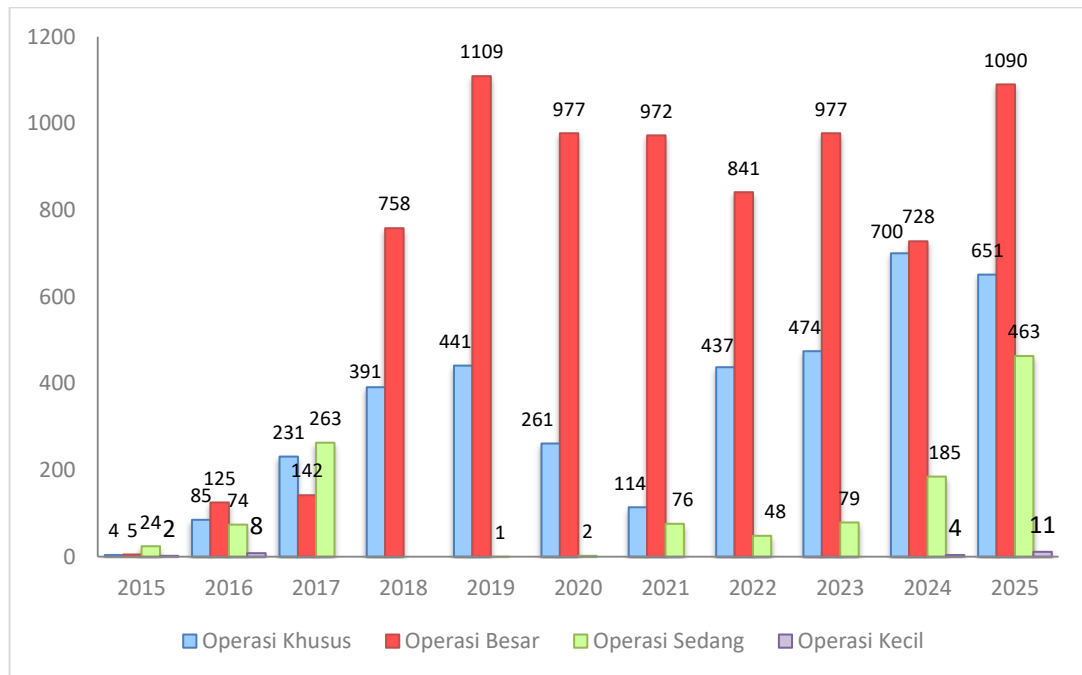
Tindakan operasi setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Tahun 2025 meningkat 73% dibandingkan Tahun 2024. selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.8
Jumlah Tindakan Operasi Berdasarkan Jenisnya

No	Jenis Tindakan	Tahun									
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Operasi Khusus	85	231	391	441	261	114	437	474	700	651
2	Operasi Besar	125	142	758	1109	977	972	841	977	728	1090
3	Operasi Sedang	74	263		1	2	76	48	79	185	463
4	Operasi Kecil	8								4	11
Jumlah		292	636	1149	1551	1238	1162	1326	1530	1617	2215

Sumber Data : Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Tora Belo

Grafik 4.5
Jumlah Tindakan Operasi



6. Pelayanan Kebidanan

Jumlah Pelayanan Kebidanan RSUD Tora Belo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

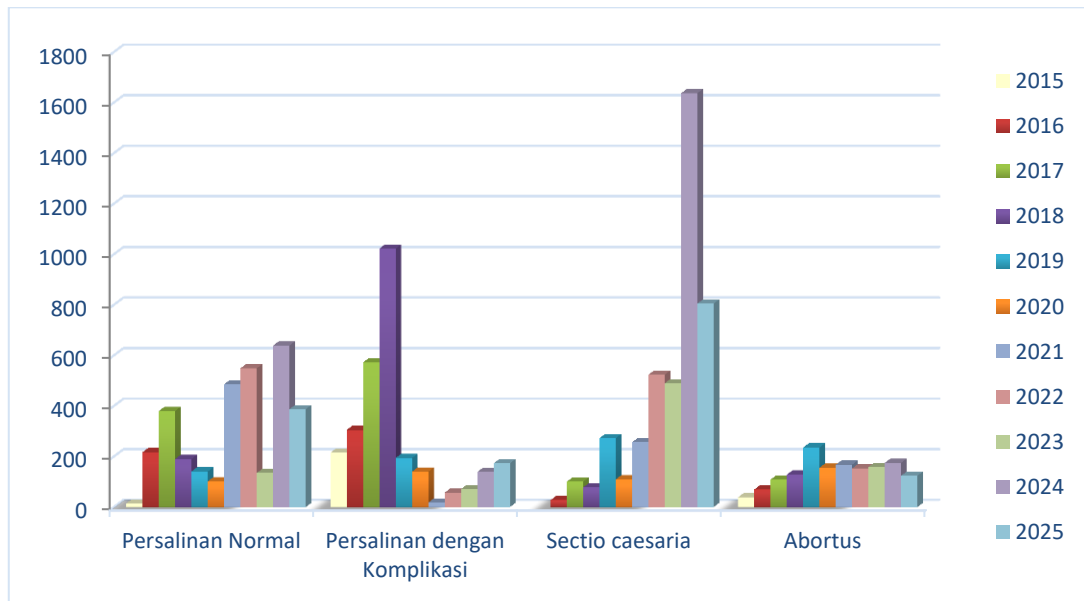
Tabel 4.9
Jumlah Pelayanan Kebidanan Tahun 2015-2025

No	Jenis Pelayanan	Tahun										
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Persalinan Normal	14	217	380	190	141	102	486	549	135	639	387
2	Persalinan dengan Komplikasi	215	305	572	1022	194	140	18	57	71	139	173
3	Sectio caesaria		28	101	78	273	110	257	524	490	1637	805
4	Abortus	39	70	109	129	236	156	168	153	159	175	124
Jumlah		268	620	1162	1419	844	508	929	1283	855	2590	1489

Sumber Data : Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Tora Belo

Grafik 4.6

Jumlah Pelayanan Kebidanan Tahun 2015-2025



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah pelayanan kebidanan mengalami penurunan. Pada tahun 2025 mencapai 1489 tindakan. Sedangkan tahun sebelumnya mencapai 2590 tindakan.

7. Pelayanan Perinatologi

Jumlah pelayanan perinatologi di RSUD Tora Belo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

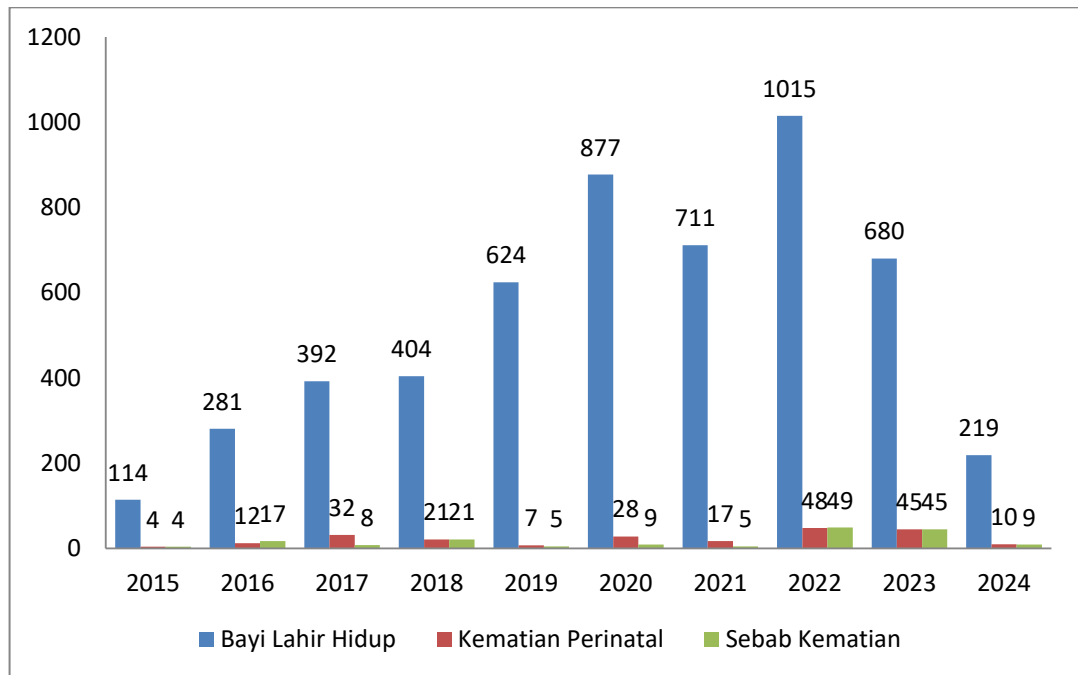
Tabel 4.10

Jumlah Pelayanan Perinatologi Tahun 2015-2025

No	Jenis Pelayanan	Tahun										
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Bayi Lahir Hidup	114	281	392	404	624	877	711	1015	680	219	660
2	Kematian Perinatal	4	12	32	21	7	28	17	48	45	10	1
3	Sebab Kematian	4	17	8	21	5	9	5	49	45	9	

Sumber Data : Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Tora Belo

Grafik 4.7
Jumlah Pelayanan Perinatologi



8. Pelayanan Radiologi

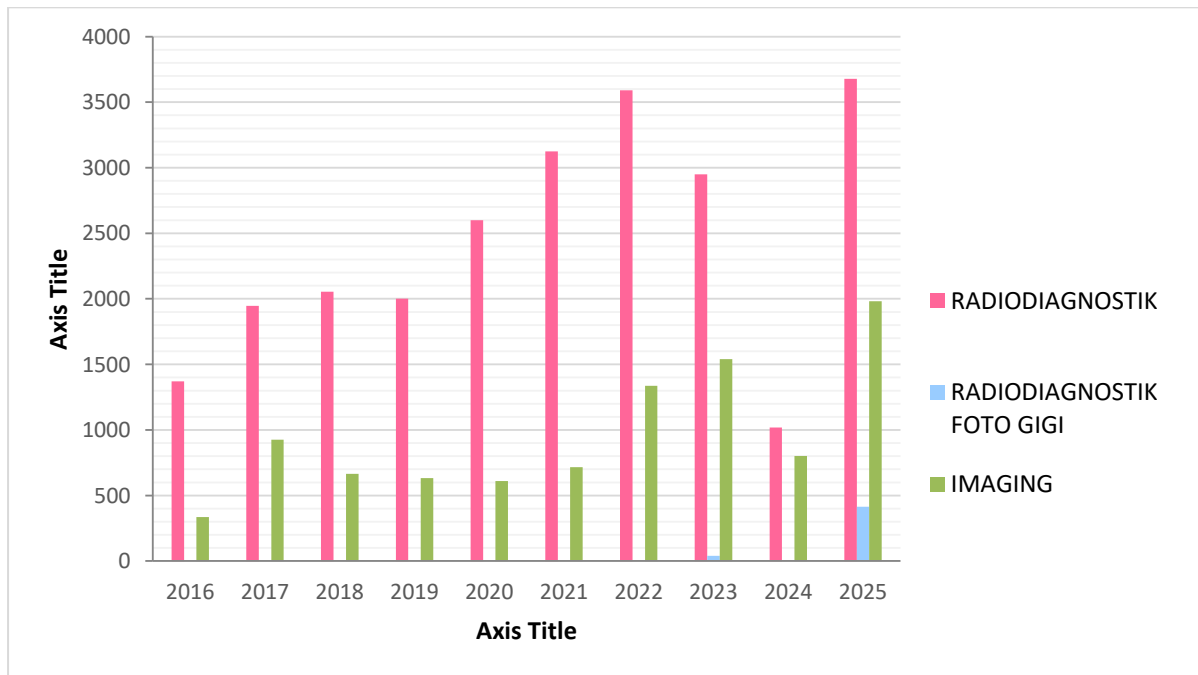
Jumlah tindakan pelayanan radiologi pada tahun 2025 mencapai 6076. Jika dibandingkan dengan data pelayanan radiologi tahun 2024, mengalami peningkatan yang signifikan. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Jumlah Tindakan Radiologi Tahun 2016-2025

No	Jenis Pelayanan	Tahun									
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Radiodiagnostik Foto Tanpa Bahan Kontras	1372	1948	2055	2002	2600	3125	3592	2950	1020	3678
2	Radiodiagnostik Foto Gigi								40		416
3	Imaging/Pencitraan Usg	335	926	666	632	610	716	1337	1541	801	1982
Jumlah		1707	2874	2721	2634	3210	3841	4929	4531	1821	6076

Sumber Data : Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Tora Belo

Grafik 4.8
Jumlah Tindakan Radiologi



9. Pelayanan Laboratorium

Jumlah pelayanan pada Instalasi Laboratorium Tahun 2025 sebanyak 58.928 . pelayanan dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2024 terjadi peningkatan sebanyak 45.393 pelayanan, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.12

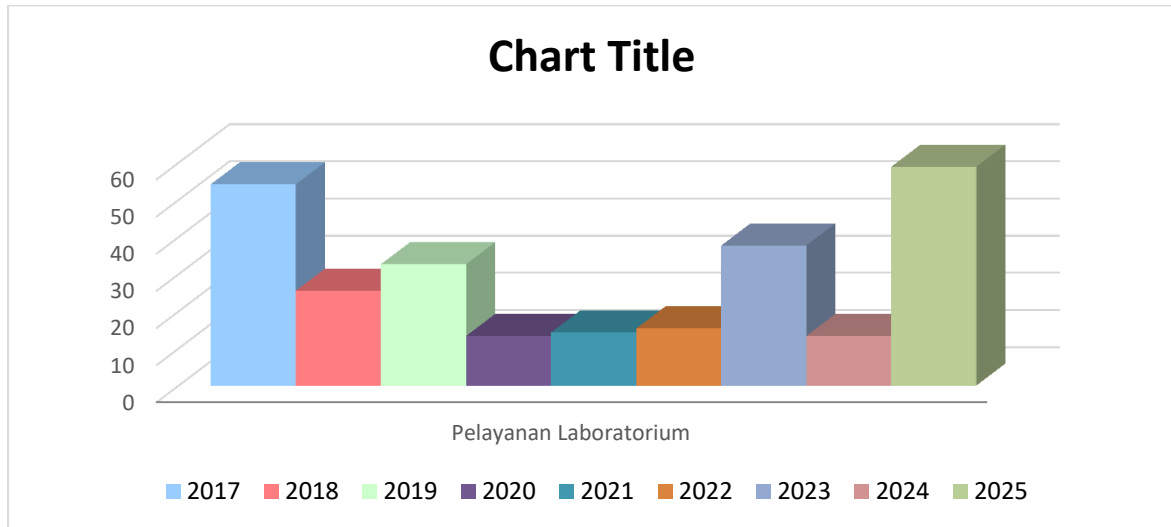
Jumlah Pelayanan Laboratorium Tahun 2017-2025

No	Jenis Pelayanan	Tahun								
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Hematologi	44.548	12.704	15.584	7.996	11.581	12.292	13.957	3.114	13.698
2	Kimia Klinik	9.584	12.818	17.097	5.369	2.737	3.090	23.768	7.830	28.204
3	Bakteriologi								45	527
4	Endokrinologi								177	572
5	Faeces								1	0
6	Napza								60	3.853
7	Penyakit Infeksi								120	5.489
8	Serologi/Imunologi								1.361	3.329
9	Urinalisa								645	3.256
Jumlah		54.168	25.522	32.681	13.365	14.318	15.382	37.725	13.353	58.928

Sumber Data : Laporan Tahunan Rekam Medik RSUD Tora Belo

Grafik 4.9

Jenis Pelayanan Laboratorium Tahun 2017-2025



10. Pelayanan Rehab Medik

Jumlah pelayanan Rehabilitas Medik tahun 2025 mencapai 9.972 tindakan, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 11.809 tindakan. Data selengkapnya pada jumlah pelayanan di Rehabilitasi Medik dapat dilihat pada Tabel dan grafik berikut ini.

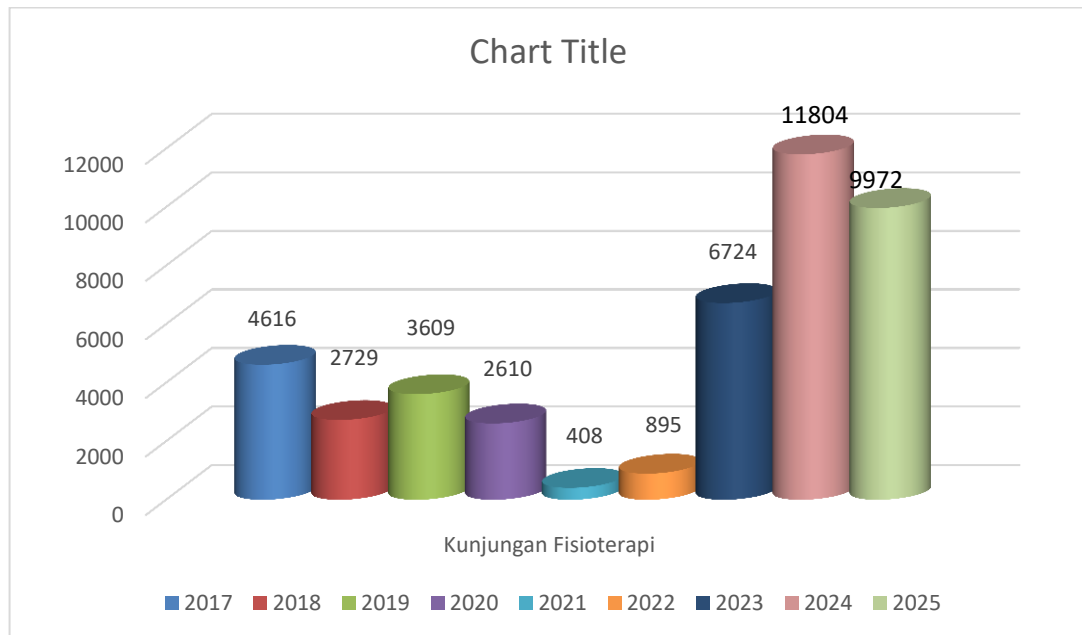
Tabel 4.13

Jumlah Pelayanan Rehabilitasi Medik

Tahun 2017-2025

No	Jenis Tindakan	Tahun								
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Fisioterapi/ Latihan Fisik	4616	2729	3609	2610	408	323	3362	11.804	4979
2	Okupasiterapi/Terapi Wicara								5	3
3	Aktinoterapi						84	1090		4
4	Elektroterapi						409	2258		4980
5	Traksi Lumbal & Cervical						79	14		6
Jumlah		4616	2729	3609	2610	408	895	6724	11.809	9972

Grafik 4.10
Jumlah Pelayanan Rehabilitasi Medik
Tahun 2017-2025



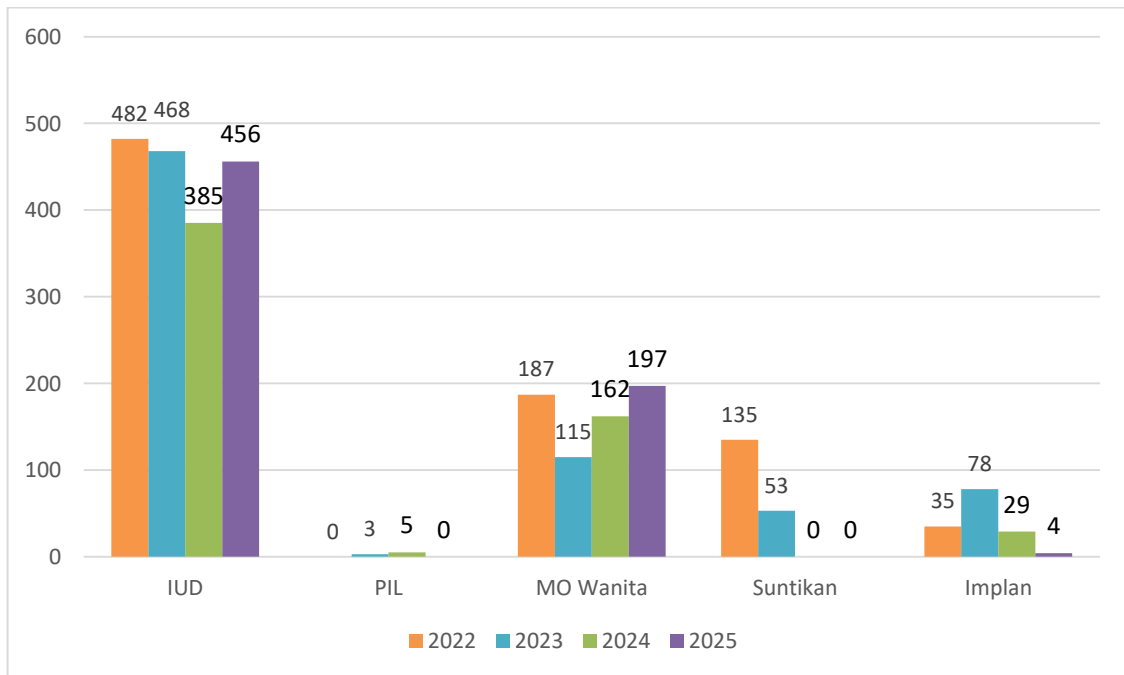
11. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Jumlah pelayanan Keluarga Berencana Tahun 2025 mencapai 662 pelayanan, meningkat dari tahun sebelumnya 581 tindakan. Data selengkapnya pada jumlah pelayanan di Rehabilitasi Medik dapat dilihat pada Tabel dan grafik berikut ini.

Tabel 4.14
Jumlah Pelayanan Keluarga Berencana (KB)
Tahun 2022-2025

No	Jenis Pelayanan	Tahun			
		2022	2023	2024	2025
1	IUD	482	468	385	456
2	PIL	-	3	5	0
3	MO Wanita	187	115	162	197
4	Suntikan	135	53	-	0
5	Implan	35	78	29	4
6	Aff	-	-	-	4
7	MOP/ Vasektomi	-	-	-	0
8	Kondom	-	-	-	1
Jumlah		839	717	581	662

Grafik 4.11
Jumlah Pelayanan Keluarga Berencana
Tahun 2022-2025



BAB IV

PENUTUP

Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat dan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakannya disebut sarana kesehatan. Sarana kesehatan berfungsi melakukan upaya kesehatan dasar, kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sigi melalui Dinas Kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kabupaten Sigi salah satunya yaitu pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah. Rumah Sakit Umum Daerah adalah salah satu sarana kesehatan milik pemerintah daerah yang digunakan sebagai tempat menyelenggarakan upaya kesehatan dengan memberdayakan berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menghadapi dan menangani masalah medik untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Tora Belo Sigi merupakan refleksi dari RSUD Tora Belo Sigi yang dapat dipakai untuk mengetahui gambaran umum tentang kondisi terkini dari Rumah Sakit tersebut. Dengan tersusunnya Profil Rumah Sakit ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja yang ingin dicapai pada tahun-tahun berikutnya dan bermanfaat sebagai penjabaran pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang.